



6993/PMI-D/SD-S1/2024

© Hak cipta milli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :**PAHRURROZI****NIM 11840113881**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU**1445 H/ 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "STRATEGI PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN SANTRI MELALUI WIRUSAHA DI PONDOK MODERN AL KAUSAR DESA DAMAI KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU" yang ditulis oleh :

: Pahrurrozi
: 11840113881
: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal / tanggal : Senin, 08 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juli 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Suska Riau



Prof. Dr. Inron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19841118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Linda Harahap, M.Ag

NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, S.Sos.I., MA

NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III

Dr. Farusman, M.Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

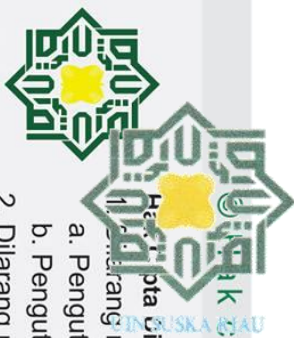
Penguji IV

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Pahrurrozi
NIM : 1184013881
Judul : Strategi Pengembangan Kemandirian Santri Melalui Wirausaha Di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

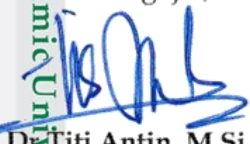
Hari : Rabu
Tanggal : 13 Desember 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Desember 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Dr. Titi Antin, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Penguji II


Muhammad Soim, S.Sos.I., MA
NIP. 19830622 202321 1 014

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : PAHRURROZI

Nim : 11840113881

Judul Skripsi : "Strategi Pengembangan Kemandirian Santri Melalui Wirausaha di Pondok Modern Al-kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru "

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunafasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 198111 18200901 1 006

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



Pekanbaru, 13 Mei 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No : Nota Dinas
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di _

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **PAHRURROZI, NIM: 11840113881** dengan judul "**Strategi Pengembangan Kemandirian Santri Melalui Wirausaha di Pondok Modern Al-kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru** " Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 198111 18200901 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PAHRURROZI
 Nim : 11840113881
 Tempat/Tanggal Lahir : Pengkalan lesung, 03 juli 1999
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : "Strategi Pengembangan Kemandirian Santri Melalui Wirausaha di Pondok Modern Al- kautsar Desa Damai Tenayan Raya Pekanbaru"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 13 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



PAHRURROZI
 NIM.11840113881

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : **Pahrurrozi**
 Program Studi : **Pengembangan Masyarakat Islam**
 Judul : **Strategi Pengembangan Kemandirian Santri Melalui Wirausaha Di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru**

Kehadiran pesantren di tengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga penyiaran agama Islam tetapi sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan sikap kemandirian ekonomi Pondok Modern Al-Kautsar membuka unit Usaha yang dikembangkan antara lain produksi Laundry, koperasi pondok pesantren, toko harian, depot air, dan warnet. Tujuan penelitian ini adalah : Mengetahui Bagaimana Strategi Pengembangan Kemandirian Santri Melalui Wirausaha di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Kautsar menyusun strategi perencanaan dalam pengembangan kemandirian santri melalui usaha, strategi kegiatan mereka dalam mengembangkan kemandirian santri dalam kegiatan pemasaran, instrumen dalam mengembangkan kemandirian santri di pondok modern Al-Kautsar di laksanakan wirausaha yang terawasi dengan baik, Strategi yang matang dalam dengan system tersendiri, dan Strategi dalam menanamkan pola pikir.

Kata kunci : **Strategi Pengembangan, Kemandirian, Wirausaha**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : **Pahrurrozi**
 Departement : **Islamic Community Development**
 Title : **Strategy for Developing the Independence of Santri through Entrepreneurship at Al-Kautsar Modern Pondok, Damai Village, Tenayan Raya District, Pekanbaru**

The presence of Islamic boarding schools in society is not only as an Islamic religious broadcasting institution but as an educational institution that develops an attitude of economic independence, Pondok Modern Al-Kautsar opened business units which developed, including laundry production, Islamic boarding school cooperatives, daily shops, water depots and internet cafes. The aim of this research is: To find out the strategy for developing the independence of students through entrepreneurship in Pondok Modern Al-Kautsar, Damai Village, Tenayan Raya District, Pekanbaru City. This research uses a descriptive qualitative method, data collection techniques using interviews, observation and documentation. The findings in this research are that the Al-Kautsar Islamic Boarding School has developed a planning strategy for developing the independence of its students through business, their activity strategy for developing the independence of their students in marketing activities, the instruments for developing the independence of their students at the Al-Kautsar modern boarding school are carried out in a well-supervised entrepreneurship , a mature strategy with its own system, and a strategy for cultivating a mindset.

Key word : **Development Strategy, Independence, Entrepreneurship**

UIN SUSKA RIAU

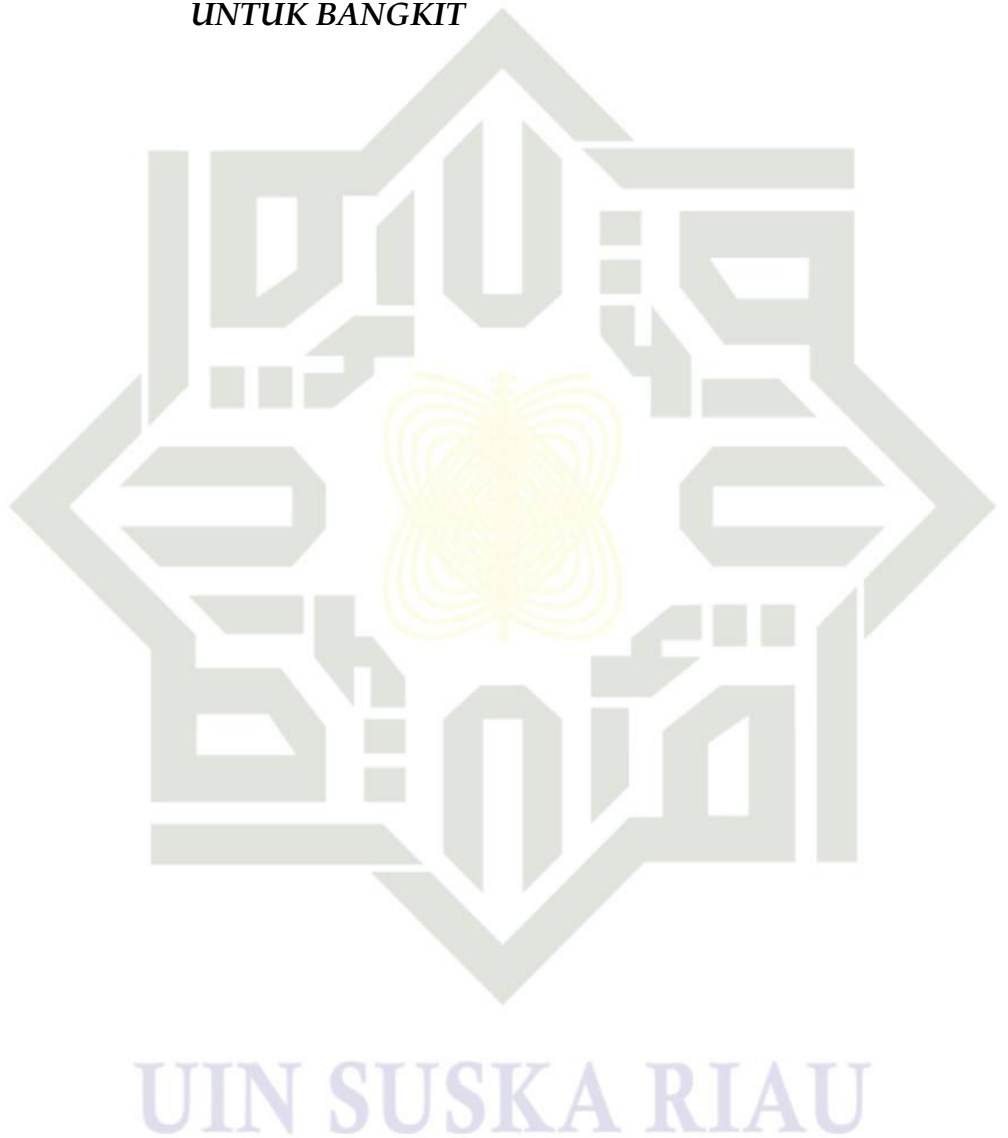
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

**KEGAGALAN DAN KESALAHAN ADALAH MODAL UNTUK
KEBANGKITAN**

**BANYAK YANG MENYERAH TAPI TIDAK BANYAK YANG MEMILIH
UNTUK BANGKIT**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Strategi Pengembangan Kemandirian Santri Melalui Wirausaha Di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru”**.
Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi muhammad SAW, عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ،
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ

Terbentuknya skripsi ini tidak lepas dari kehendak Allah SWT, serta dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah berbaik hati membantu penulis baik moril maupun materil. Pertama, penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, dan terimakasih dengan rasa hormat kepada Ayahanda Maraten dan Ibunda Misnawati dan keluarga yang dengan tulus selalu mendukung serta mendoakan kebaikan bagi penulis. Pada kesempatan kali ini penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati.M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Dr. Edi Erwan, S.pt. M.Sc. Ph.D. selaku Wakil Rektor III. yang telah memimpin, mengelola serta menyediakan fasilitas belajar sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi. S.Pd. M.A, selaku Dekan, Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si., P. hd selaku Wakil Dekan II. dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan III. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh tanggung jawab.
3. Ibu Dr. Titi Antin. M.Si Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

selama ini membantu mahasiswa/i khususnya penulis sehingga terealisasi skripsi ini. Terimakasih atas semua arahan dan motivasinya.

4. Ibu Yefni.M.Si, Selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Suska Riau. Yang memberikan Ilmu dan motivasinya selama belajar di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
5. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi. S.Pd. M.A selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis dengan berbagai masukan, nasehat, motivasi dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Yefni.M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan ilmunya.
7. Seluruh Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta berbagi pengalaman dengan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi kepada penulis.
9. Seluruh staff kantor Pondok Moderen Al-Kautsar Pekanbaru yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian,.
10. Terimakasih juga kepada Febrian Dinata, S.Sos, atas doa, dukungan, dan supportnya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini.
11. Seluruh teman-teman yang sudah membantu dan menyemangati penulis serta teman-teman seperjuangan angkatan 2018 terkhusus teman-teman “Keluarga Cemara”, Febrian Dinata, Muhammad Hasbil, PMI Lokal A,B,C, dan D. Terimakasih atas kerja sama, kebahagiaan, canda tawa, senda gurau, Suka duka, berbagai kejadian dan peristiwa yang telah dilalui beberapa tahun terakhir. Terima kasih juga kepada para senior yang telah berbagi pengalaman, dan membantu penulis dalam berbagai hal.
12. Kepada Pahrurrozi, diri saya sendiri yang telah Allah SWT berikan kekuatan dan ketabahan, Untuk berusaha sebaik mungkin dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini, Kepada semua pihak yang telah membantu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi semangat dan dukungannya semoga tercatat sebagai pahala dan mendapat balasan kebaikan berlipat ganda dari Allah SWT.

Pekanbaru, 23 Maret 2024

Penulis

Pahrurrozi
NIM. 11840113870





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Terdahulu	10
B. Landasan Teori	12
C. Konsep Operasional.....	36
D. Kerangka Pikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Pendekatan Penelitian.....	40
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	41
C. Sumber Data	41
D. Informan Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
1. Sejarah Berdirinya Pondok Modern Al-Kautsar	
Pekanbaru	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Identitas Pondok Moderen Al-Kautsar	47
3. Visi dan Misi Pondok Moderen Al-kautsar	49
4. SDM Pondok Moderen Al-kautsar	49
5. Struktur Pondok Moderen Al-kautsar	54
6. Sarana Prasarana Pondok Moderen Al-kautsar	54
7. Peserta Didik Pondok Moderen Al-kautsar	56
8. Kurikulum Pondok Moderen Al-kautsar	56

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Wirausaha.....	35
Tabel 2.2 Konsep Operasional	37
Tabel 3.1 Informan.....	42
Tabel 4.1 Identitas Sekolah.....	47
Tabel 4.2 Identitas.....	49
Tabel 4.3 Tenaga Pendidik.....	52
Tabel 4.4 Sarana Pra Sarana.....	55
Tabel 4.5 Peserta Didik.....	56
Tabel 5.1 Wirausaha.....	60
Tabel 5.2 Informan.....	61

UIN SUSKA RIAU

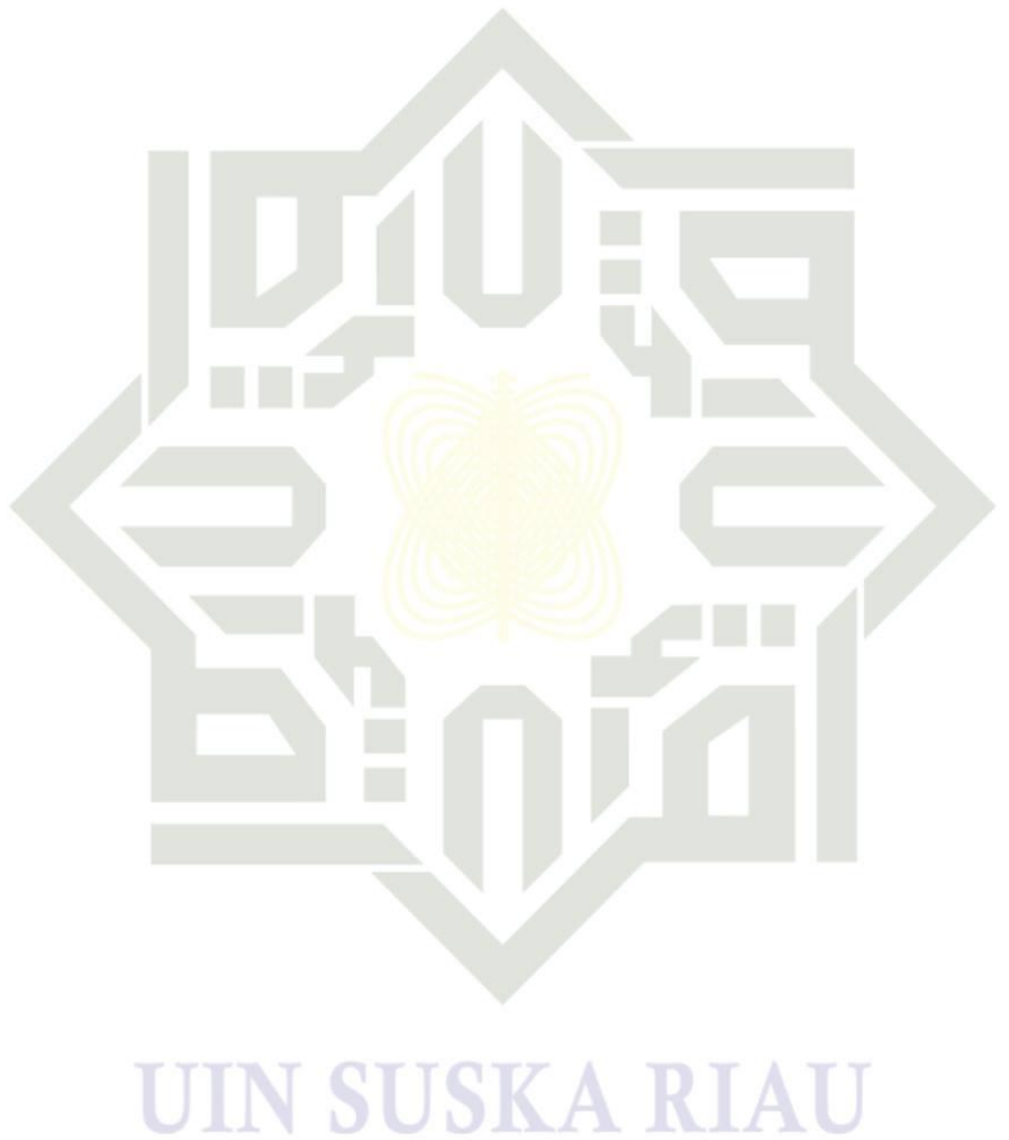


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	39
Gambar 4.1 Struktur Pondok Moderan Al-kaustar	54



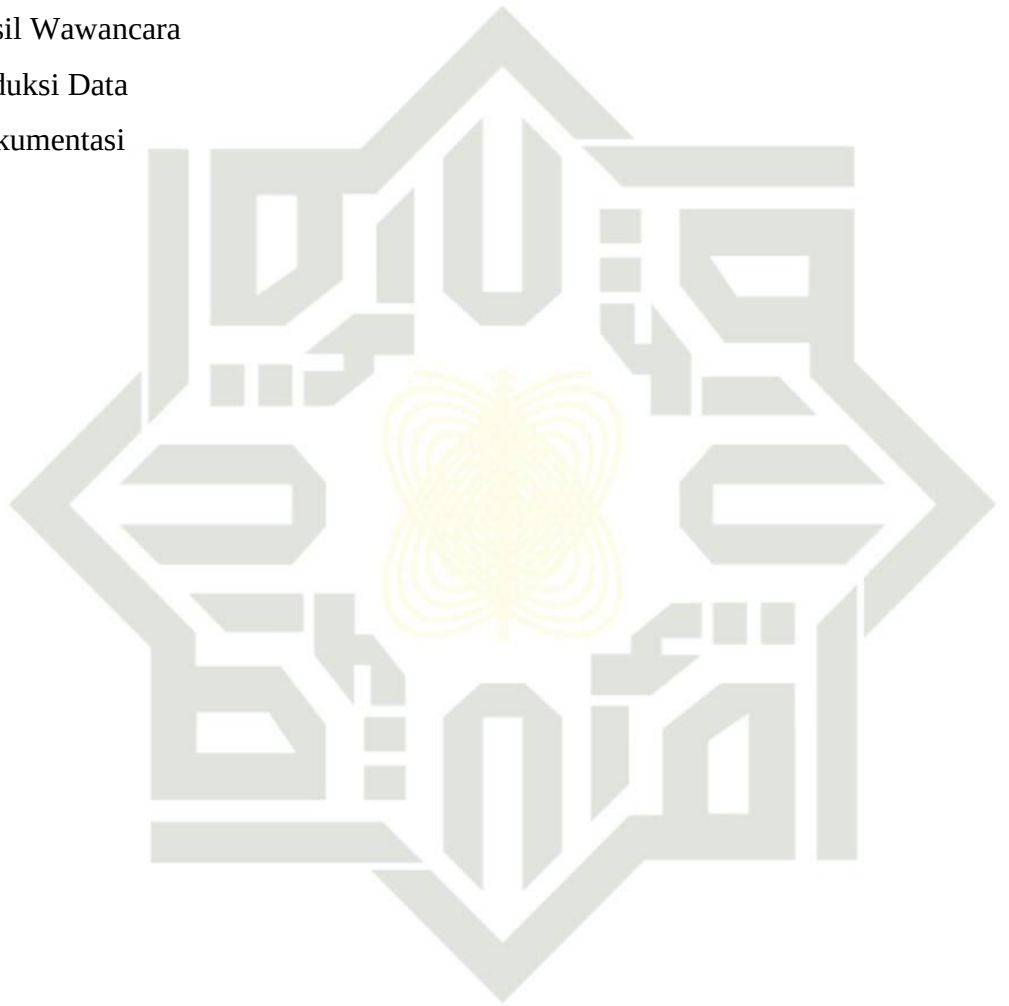


DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman wawancara
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Reduksi Data
- Lampiran 7 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Problem yang dimiliki bangsa Indonesia itu antara lain adalah pertumbuhan ekonomi yang tidak dibarengi dengan kesempatan tenaga kerja yang merata, sementara angka produktif penduduk Indonesia tidak berbanding lurus dengan besarnya jumlah peluang usaha dan investasi di Indonesia. Ditambah lagi banyaknya peluang dan kesempatan investasi tersebut tidak banyak didukung oleh kemampuan sumber daya manusia yang kualified. Akibatnya timbul kesenjangan antara kebutuhan lapangan pekerjaan dengan kesempatan yang diberikan oleh pelaku usaha kepada angkatan kerja, yang pada akhirnya menyebabkan timbul dan banyaknya pengangguran.

Kata *Pesantren* memang sudah menjadi bahasa resmi yang digunakan dalam berbagai bentuk. Pesantren pada dasarnya berasal dari kata *santri*. Kata *santri* berasal dari kata *sasthra/i* yang diambil dari Bahasa Tamil India, dan mempunyai makna orang yang pakar di bidang kitab suci. Kata *santri* kemudian diberi prefik *pe-* dan akhiran *-an*, sehingga menjadi kata *pesantren*, yang maknanya adalah peserta didik yang tinggal di pemondokan atau asrama.¹

Pondok pesantren pada mulanya merupakan pusat penggemblengan nilai-nilai dan penyiaran agama, namun dalam perkembangannya, lembaga ini semakin memperluas garapannya yang tidak hanya mengakselerasi mobilitas vertikal (dengan penjelajahan materi-materi keagamaan), tetapi juga mobilitas horisontal (kesadaran sosial).²

Pondok pesantren dengan berbagai harapan dan predikat yang diletakkan padanya, sesungguhnya berujung pada tiga fungsi utama, yaitu *Pertama*, sebagai pusat pengkaderan pemikir-pemikir agama (*center of excellence*). *Kedua*, sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia

¹ Marlina, *Potensi Pesantren Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah*, Jurnal Hukum Islam (JHI) Volume 12, Nomor 1, Juni 2014.

² Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Pesantren Paradigma Baru Membangun Pesantren diinjau Dari Teori Manajemen*, (Purwokerto, STAIN Press, 2014), hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

(*human resource*). Dan *ketiga*, sebagai lembaga yang mempunyai kekuatan melakukan pemberdayaan pada masyarakat (*agent of development*).³

Kehadiran pesantren di tengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga penyiaran agama Islam tetapi sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan sikap kemandirian ekonomi. Karena kemandirian ekonomi merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pesantren identik dengan kepemimpinan kyai yang seluruh kebijakan-kebijakannya cenderung bersifat eksklusif karena diputuskan sendiri oleh Pengasuh.⁴

Pondok pesantren (ponpes) secara teknis merupakan suatu tempat yang dihuni oleh para santri. Hal ini menunjukkan makna penting dari ciri-ciri ponpes sebagai sebuah lingkungan pendidikan yang terintegrasi. Sistem pendidikan ponpes sebetulnya sama dengan sistem yang dipergunakan akademi militer misalnya, yakni dicirikan dengan adanya sebuah bangunan beranda, yang di situ seseorang dapat mengambil pengalaman secara integral.⁵

Jumlah penduduk Indonesia yang masih menganggur ataupun miskin sebagian besar adalah umat Islam. Untuk itu, diperlukan upaya yang sistematis untuk mempersiapkan para santri dengan bekal ketrampilan dan kemandirian hidup, agar alumni pondok pesantren tidak menjadi pengangguran dan beban bagi masyarakat.⁶

Pondok pesantren mempunyai tanggungjawab untuk mengembangkan dan memberdayakan santri dalam segala bidang termasuk dalam bidang ekonomi.⁷ Peran ini memang tidak mudah bagi pesantren yang selama ini lebih berkonsentrasi pada bidang keagamaan dari pada bidang ekonomi. Ini merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh pesantren, untuk merubah pola

³ Ilham Bustomi dan Khotibul Umam, *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Santri Dan Masyarakat Di Lingkungan Pondok Pesantren Wirausaha Lantabur Kota Cirebon*, Jurnal Al-Mustashfa, Vol. 2, No. 1, Juni 2017.

⁴ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Pesantren*, hlm. 2.

⁵ Wahid dalam Marlina, *Potensi Pesantren dalam Pengembangan Ekonomi*, Jurnal Hukum Islam (JHI) Volume 12, Nomor 1, Juni 2014.

⁶ Surya Darma Ali, *Paradigma Pesantren Memperluas Horison Kajian Dan Aksi*, (UIN Ma'liki Press, 2003), hlm. 97-98.

⁷ Mohammad Nadzir, *Membangun Pemberdayaan Ekonomi di Pessantren*, Jurnal economica Volume VI/Edisi 1/Mei 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dakwah yang menitikberatkan cara *bil lisan* menjadi pola dawah *bil hal* di tengah-tengah permasalahan masyarakat yang semakin kompleks.

Pondok pesantren dengan eksistensinya sebagai salah satu lembaga yang mempunyai pengaruh kuat untuk membangun kemandirian ekonomi melalui program-program yang ditawarkan oleh pondok pesantren baik yang berkenaan dengan pendidikan keagamaan sampai kepada pelatihan kewirausahaan, hal ini yang memotivasi beberapa pondok pesantren untuk mencoba memadukan sistem pendidikan agama dengan pendidikan kewirausahaan.⁸

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mewujudkan kemandirian dan melepaskan diri dari belenggu kemiskinan serta keterbelakangan.⁹ Pada masa lalu pondok pesantren selalu identik dengan keterbelakangan teknologi, selalu identik dengan sarung, kampung dan tidak mandiri maka di milenium kedua pondok pesantren dituntut untuk bisa menghasilkan alumni-alumni yang berpengetahuan, mengerti teknologi dan mandiri.

Pesantren selama ini telah terbukti tangguh menghadapi berbagai ancaman, kendala dan beratnya persoalan perekonomian umat karena kuatnya nilai ajaran agama yang menjadi pijakan dan menjadi prinsip kemandirian. Dengan demikian pesantren telah menjadi *pelopor* atau *pioneer* pembangunan ekonomi umat di Indonesia. Untuk menjawab tantangan zaman maka pondok pesantren sangat perlu mengembangkan ilmu pengetahuan ekonomi, keterampilan, dan sikap kemandirian pada santri. Perencanaan dan strategi yang digunakan dalam pengembangan kemandirian ekonomi harus sesuai, sehingga dapat digunakan di mana saja baik di perusahaan, sekolah, masjid, dan salah satunya pondok pesantren.

⁸ Ilham Bustomi dan Khotibul Umam, *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Santri Dan Masyarakat Di Lingkungan Pondok Pesantren Wirausaha Lantabur Kota Cirebon*, Jurnal Al-Mustashfa, Vol. 2, No. 1, Juni 2017.

⁹ Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengamanan Sosial*, (Yogyakarta, Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 133-134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pondok Modern Al-Kautsar yang berada di Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru adalah salah satu pesantren yang berorientasi mencetak kader-kader generasi yang Qurani dan penerus yang berjiwa pendidikan, rasa tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan. Sistem pendidikan di pondok Modern Al-Kautsar menggunakan sistem pendidikan klasikal berasrama yang memadukan Tri pusat pendidikan dalam sistem pembinaan 24 jam. lembaga pengajaran formal menggunakan sistem KMI (Kuliyatul mu'allimin Al-Islamiah) yang di padukan dengan program Madrasah sanawiyah dan Aliyah. masa pendidikan 6 Tahun yaitu 3 tahun pertama setingkat Tsanawiyah (MTs/SMP) dan 3 Tahun kedua setingkat aliyah (MA). Bagi yang tamat MTs atau SMP dapat mengikuti program kelas intensif dengan masa pendidikan 4 tahun. Kurikulum yang di terapkan adalah kurikulum Pondok Modern gontor dan kementerian agama secara terpadu.

Pesantren dengan berbagai harapan dan predikat yang ditekankan kepadanya, sesungguhnya berujung tiga fungsi utama yang senantiasa diembannya yaitu:

1. sebagai pusat pengkaderan pemikir-pemikir agama
2. sebagai lembaga yang mencetak sumberdaya manusia
3. sebagai lembaga yang mempunyai kekuatan yang melakukan pemberdayaan pada masyarakat.

Selain tiga fungsi tersebut pesantren juga di pahami sebagai bagian terlibat dalam proses perubahan sosial.

Seiring dengan perkembangan zaman fungsi pondok pesantren bertambah. Pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keagamaan, tetapi juga sebagai pusat perkembangan masyarakat di berbagai sektor kehidupan. Proses internalisasi agama Islam kepada santri berjalan penuh. Dalam pesantren, dengan pimpinan dan keteladanan para Kiyai dan para Ustadz serta pengelola khas, tercipta satu komunikasi tersendiri, yang di dalamnya terdapat semua aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, ekonomi, budaya dan organisasi. Dalam pesantren tidak ada kata orang tua dan anak, tetapi kakak, adik, atau saudara menjadikan santri memiliki jiwa sosial,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

loyalitas yang baik. Santri hidup bersama dengan santri yang lain menuntut santri mempunyai jiwa social yang baik, saling mengerti dan saling menghormati satu sama lain. Seluruh kegiatan dan proses pendidikan di pesantren menuntut para santri menjadi orang mandiri.

Santri Bertanggung jawab terhadap diri sendiri dalam berbagai hal, baik yang kecil maupun yang besar. Meskipun Ustadz atau pengurus ikut mengawasi kegiatan para santri. Banyak unsur yang menunjang watak mandiri santri, umpamanya saja kesediaan mengabdikan dengan jalan berkarya di pesantren tanpa memperoleh imbalan finansial.

Bahkan kebanyakan santri tanpa meminta imbalan apapun. begitu pula kesediaan santri untuk tinggal di pesantren dalam kondisi fisik yang tidak menyenangkan selama bertahun-tahun, dengan tinggal di asrama yang amat sederhana untuk menimbulkan kemandirian santri.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang terarah oleh podok Modern Al kautsar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan kemandirian sejak dini pada santri-santrinya. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada masing-masing santri untuk dapat menentukan jalan hidup mereka sendiri dalam kemandirian.

Berdasarkan survei di Pondok Modern Al Kautsar bahwa pesantren tersebut sedikit demi sedikit dan secara bertahap berupaya membuka unit-unit usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan warga pesantren. Usaha yang dikembangkan antara lain produksi Laundry, koperasi pondok pesantren, toko harian, depot air, dan warnet¹⁰

Sebelum membuka unit-unit usaha yang ada di Pondok Modern Al Kautsar, santri diberi pelatihan terlebih dahulu pengurus kewirausahaan. Pondok pesantren mengirim perwakilan santri dan pengurus ke beberapa daerah untuk mengikuti pelatihan guna mendalami usaha yang akan dikembangkan. Dana yang dipergunakan untuk mengelola unit-unit usaha yang ada di Pondok Modern Al Kautsar ini sebagian dari pondok dan juga dari

¹⁰ Wawancara Dengan Pengurus Pondok Pesantren Ust. Josua Pada hari Sabtu, 13 Januari 2024, pukul 09.32 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

santri yang mengelola unit usaha itu sendiri. Dengan terwujudnya unit-unit usaha tersebut, selain berguna untuk mewujudkan kemandirian ekonomi pesantren, nilai positif lainnya adalah memberikan pembelajaran bagi santri untuk berbisnis¹¹. oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Strategi Pengembangan Kemandirian Santri Melalui Wirausaha di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah adalah istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, bertujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran pada suatu karya ilmiah. Diantaranya beberapa penegasan istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” (**stratos** militer Ag: memimpin) yang berarti “*generalship*” atau suatu yang dikerjakan para jendral perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang dimana jendral dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang.

Pada awalnya konsep strategi (*strategy*) didefinisikan sebagai berbagai cara untuk mendapatkan tujuan (*way to achieve ends*). Konsep gerik ini terutama sesuai dengan perkembangan awal penggunaan konsep strategi digunakan dalam dunia militer. dalam dunia militer adalah berbagai cara yang digunakan oleh panglima perang untuk mengalahkan musuh dalam memenangkan pertempuran (*war*).

Pondok Pesantren menerapkan rencana strategi secara jelas dan harus di rincikan kedalam kegiatan organisasi agar struktur strategi tersebut dapat dijalani melalui pembelajaran lainnya misalnya tata usaha yang ada di Pondok Modern Al-kautsar.

¹¹ Wawancara Dengan Pengurus Pondok Pesantren Ust. Rustam Pada hari sabtu 13 Januari 2024, pukul 14.12 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/ jabatan melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan meningkatkan keahlian teoritis, konseptual, dan moral karyawan, sedangkan latihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis pelaksanaan pekerjaan, workshop dapat meningkatkan pengetahuan.

Jadi, strategi pengembangan adalah kumpulan pilihan kritis untuk perencanaan, penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran program pengembangan.

3. Kemandirian

Kemandirian adalah untuk kegiatan atau tugas sehari-hari atau sedikit bimbingan sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitas yang ada di pesantren” Kemandirian adalah perilaku bahwa menentukan bagaimana kita bereaksi terhadap situasi setiap yang memerlukan beberapa jenis keputusan bersifat moral, dan merupakan sikap yang harus dikembangkan seorang anak untuk bisa menjalani kehidupan tanpa ketergantungan orang lain.

Melalui pembelajaran kemandirian ini tidak hanya disampaikan secara teori didalam kelas akan tetapi di pondok Modern Al-kautsar juga mempraktekan pendidikan kemandirian ini dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren.

4. Wirausaha

Wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :
Bagaimana Strategi Pengembangan Kemandirian Santri Melalui Wirausaha di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah : Mengetahui Bagaimana Strategi Pengembangan Kemandirian Santri Melalui Wirausaha di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Pengurus Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna tentang peran dan pelaksanaan program Pengembangan kemandirian santri, dalam mencapai tujuannya.
2. Memberi manfaat untuk kampus terutama Jurusan adalah menjadi referensi bagi penulis selanjutnya.
3. Penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran kepada para peneliti untuk memperoleh data secara komprehensif dan bermanfaat dalam penelitiannya. Khususnya Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dalam Mengembangkan Kemandirian santri melalui wirausaha.
4. Manfaat Praktis Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos), di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, terdiri dari 6 bab yang mana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

: TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari kajian terdahulu, kajian teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pikir.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, Informan Penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini Profile Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, lokasi penelitian, dan Hasil Wawancara dan observasi.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan data penelitian dilapangan beserta pembahasan terkait data tersebut.

BAB VI

: KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dalam penelitian tersebut

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Proir Research*) tentang persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.¹²

1. Penelitian yang dilakukan oleh Juni Prayogi, dengan judul “PEMBERDAYAAN EKONOMI KERAKYATAN MELALUI PONDOK PESANTREN ISLAM ALMUHSIN METRO DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”. Tujuan dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Melalui Pondok Pesantren Islam Menurutny, pembedayaan ekonomi kerakyatan di pondok pesantren Al-Muhsin Metro mencakup berbagai bidang usaha kegiatan. Namun, upaya tersebut belum dapat berjalan dengan maksimal. Hal tersebut disebabkan kerana kurangnya koordinasi antara pengelola kegiatan usaha ekonomi di pondok pesantren tersebut¹³
2. Penelitian yang dilakukan oleh Deden Fajar Badruzamman, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan skripsinya yang berjudul PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAAN TERHADAP SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-ASHRIYYAH NURUL IMAN PARUNG BOGOR Salah satu pondok pesantren yang mengembangkan sikap kemandirian dengan cukup menonjol, adalah

¹² Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), hlm. 39.

¹³ Juni Prayogi, “Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Melalui Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Metro: Sekolah Tinggi Agama Islam), 2016. Hlm. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren al-Ashriyyah Nurul Iman, Parung-Bogor. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang mengarah pada terciptanya kemandirian; misalnya dalam pengembangan sistem pendidikan pesantren, ia berani tampil beda dengan cara konsisten membina akhlak dan kegiatan ekonomi di mana semua unit usaha yang ada di pesantren tersebut dijalankan oleh santri sendiri. Sehingga ia memiliki kekhasan tersendiri dan bersifat independen. Al-Ashriyyah Nurul Iman Parung-Bogor adalah salah satu Pondok Pesantren yang diindikasikan telah memiliki sistem pendidikan pesantren yang menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan (yang memadai, terstruktur dan tertata secara sistemik) baik dilihat dari substansinya maupun strateginya, perbedaannya dengan pesantren yang lain adalah di pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman Parung-Bogor sejak awal berdirinya sudah menerapkan kewirausahaan di mana seluruh kegiatan usaha dari proses awal produksi hingga menjadi barang jadi dikerjakan oleh santri. Berbeda dengan pesantren lain yang hanya memberdayakan santri senior saja atau memberdayakan santri tetapi hanya sebagai penjaga saja. Begitu juga dengan sektor usaha yang dijalankan di pondok pesantren ini, bergerak dalam berbagai sektor seperti agrobisnis, produksi, dan jasa. Bahkan dengan kewirausahaan tersebut, membuat biaya pendidikan di pondok pesantren ini menjadi gratis.

3. Menurutnya penelitian yang di lakukan Deden Fajar Badruzaman ini sebagai peran pondok pesantren dalam pemberdayaan kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman Parung Bogor untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur santri diaplikasikan dalam sebuah pola yang terdiri dari: Identifikasi kebutuhan pelatihan kewirausahaan, dengan melihat tiga sisi; Pertama, dilihat dari kebutuhan santri, Kedua, kebutuhan pesantren dan Ketiga kebutuhan organisasi.¹⁴
4. penelitian oleh Mohammad Asrorul Amin dan H. M. Turhan Yani yang judul “PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN

¹⁴ Deden Fajar Badruzaman, “Pemberdayaan Kewirausahaan Terhadap Santri Di Pondok Pesantren”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), 2009. Hlm. 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SIKAP KEMANDIRIAN SANTRI MELALUI KEGIATAN WIRAUSAHA DI PONPES MUKMIN MANDIRI SIDOHARJO” penelitian ini menyatakan bahwa peran pondok peantren mukmin mandiri sidoharjo untuk menumbuhkan sikap kemandirian para santrinya dalam berwirausaha dengan memfasilitasi santri bermacam kegiatan seperti memberikan pelatihan produksi dan marketing kepada santri mengendelikan proses berwirausaha mulai dari pemilihan barang, sampai barang tersebut diterima oleh konsumen dan menawarkan kerjasama dalam mendirikan usaha. Dengan demikian pondok pesantren mukmin mandiri sidoharjo ini selain mengajarkan ilmu agama kepada santri juga berperan dalam menumbuhkan sikap melalui kegiatan wirausaha.

Paparan singkat penelitian terdahulu menunjukan bahwa memiliki perbedaan, baik dari segi kebaharuan objek maupun wilayah kajian. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini memiliki kajian yang berbeda. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih ditekankan pada jenis unit-unit usaha yang dikembangkan pesantren dan melibatkan para santri, serta pengaruh Pondok Modern Al-Kautsar dalam pengembangan kewirausahaan santri.

B. Landasan Teori

Teori diartikan sebagai serangkaian konsep, asumsi, definisi, konstruksi dan juga proporsi yang menjelaskan sebuah fenomena sosial secara sistematis dengan merumuskan suatu permasalahan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori, diantaranya sebagai berikut :

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “strategos” (stratos = militer dan nag = memimpin), yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, strategi sebagai cara mencapai tujuan. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan, strategi terdiri atas aktivitas – aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Strategi merupakan suatu tindakan yang dilandasi oleh wawasan yang luas tentang keadaan internal maupun eksternal untuk rentang waktu yang tidak pendek, serta kemampuan pengambilan keputusan untuk memilih alternatif – alternatif terbaik yang dapat dilakukan dengan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki.

Untuk memanfaatkan peluang-peluang dan potensi yang ada, yang dibarengi dengan upaya upaya untuk menutupi kelemahan–kelemahan guna mengantisipasi atau meminimumkan ancaman–ancaman.¹⁵

Strategi secara sederhana dan eksplisit memiliki makna sebagai cara untuk mengerahkan tenaga, dana, daya, dan peralatan serta kemampuan yang dimiliki guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Arti pemberdayaan masyarakat itu sendiri adalah suatu proses yang mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk terus terlibat dalam upayapembangunan yang berlangsung secara dinamis sehingga masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan secara bebas(*independent*) dan mandiri.¹⁶

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat adalah cara untuk mengaktualisasikan potensi yang dalam hal ini dikenal dengan istilah modal sosial, yang sudah dimiliki oleh masyarakat. Oleh karena itu, pendekatan pemberdayaan masyarakat adalah penekanan pentingnya masyarakat

¹⁵ Yani, F. (2022). Strategi Pemberdayaan Badan Usaha Milik Nagari Pakandangan Emas Dama Pemanfaatan lahan Kosong Para Nasabah Di Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingsungan Kabupaten Padang Pariaman. *UIN SUSKA RIAU*. Hlm. 10

¹⁶ Harry Hikmat. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora Utama Press 2018, Edisi Revisi). h. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokal yang mandiri sebagai suatu sistem yang mengorganisir dan manajemen diri mereka sendiri untuk mampu mandiri pada akhirnya. Tujuan pemberdayaan adalah dalam rangka mengubah perilaku masyarakat agar mampu berdaya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya. Namun indikator keberhasilan pemberdayaan tidak sekedar menekankan kepada hasil, tetapi juga pada prosesnya melalui tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi, yang berbasis kepada kebutuhan, modal sosial dan potensi masyarakat. Untuk meraih keberhasilan itu, agen pemberdayaan dapat melakukan pendekatan *bottomup*, dengan cara menggali potensi, masalah dan kebutuhan masyarakat. Potensi atau kebutuhan tersebut tentu saja sangat beragam walaupun dalam satu komunitas.¹⁷

Dalam melaksanakan pemberdayaan perlu dilakukan melalui berbagai pendekatan. Menurut Suharto (2005), penerapan pendekatan pemberdayaan dapat dilakukan melalui 5P yaitu¹⁸ : Pemungkiman, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan, dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Pemungkiman, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktur yang menghambat.
- 2) Penguatan, memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkan kembangkan segenap kemampuan dan

¹⁷ Ghaufur, A. (2020). Strategi Badan Usaha Milik Desa BUMDes Matahari Harapan Dalam Mengelola Program Simpan Pinjam Di Desa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. UIN SUSKA RIAU. Hlm. 9

¹⁸ Dr. Oos M. Anwas. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.

- 3) Perlindungan, melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang (apalagi tidak sehat) antara yang kuat dan yang lemah, mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan kepada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.
- 4) Penyokongan, memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan perannya dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.
- 5) Pemeliharaan, memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemerdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang yang memperoleh kesempatan berusaha.

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat kordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efesiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.¹⁹

Ayat systrategi dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr (18) ayatnya

¹⁹ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran, Cet. Ke-II* (Yogyakarta: Andi, 2000), Hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Hasyr:18)²⁰

Banyak sekali manajemen strategi yang diungkapkan oleh para ahli, namun pada prinsipnya sama yaitu menggabungkan berpikir strategi dengan fungsi-fungsi manajemen yakni perencanaan, penerapan dan pengawasan. Berikut dijelaskan beberapa pendapat yang menjelaskan pengertian manajemen strategi sebagai berikut:

- 1) Wahyudi menyatakan bahwa manajemen strategi adalah “suatu proses yang digunakan oleh manajer dan karyawan untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi dalam penyediaan *customer vebet* terbaik untuk mewujudkan visi organisasi”²¹
- 2) Pearce II & Robinson menyatakan bahwa manajemen strategi adalah “kumpulan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi”.

Menurut Syafi’i Antonio strategi adalah kebijakan dan keputusan kunci yang digunakan untuk manajemen, yang memiliki dampak besar pada kinerja. Kebijakan dan keputusan ini biasanya melibatkan sumber daya yang penting dan tidak dapat diganti dengan mudah.²² Dilanjutkan oleh Griffinyang mengartikan strategi sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi²³ Senada dengan program

²⁰ Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, (Bandung : Fokus Media, 2015). Hlm.73

²¹ Ahmad, *Manajemen Strategis*, (Makassar : CV Nas MediaPustaka,2020), Hlm. 3

²² AgustinusSriWahyudi.*Manajemen Strategi*,(Jakarta:BinarupaAksara,1996). Hlm. 19

²³ Pandji Anoraga.*ManajemenBisnis*,(Jakarta:RinekaCipta,2009). Hlm. 339

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan pembangunan desa menurut Soetomo, mengajukan strategi pembangunan masyarakat sebagai berikut:

- 1) Strategi gotong royong, melihat masyarakat sebagai sistem sosial. Artinya masyarakat terdiri dari atas bagian-bagian yang saling kerjasama untuk mewujudkan tujuan bersama. Gotong royong dipercaya bahwa perubahan-perubahan masyarakat, dapat diwujudkan melalui partisipasi luas dari segenap komponen dalam masyarakat. Prosedur dalam gotong royong bersifat demokratis, dilakukan diatas kekuatan sendiri dan kesukarelaan.
- 2) Strategi pembangunan Teknikal Profesional, dalam memecahkan berbagaimasalah kelompok masyarakat dengan cara mengembangkan norma, peranan, prosedur baru untuk menghadapi situasi baru yang selalu berubah. Dalam strategi ini peranan agen-agen pembaharuan sangat penting. Peran yang dilakukan agen pembaharuan terutama dalam menentukan program pembangunan, menyediakan pelayanan yang diperlukan, dan menentukan tindakan yang diperlukan dalam merealisasikan program pembangunan tersebut. Agen pembaharuan merupakan kelompok kerja yang terdiri atas beberapa warga masyarakat yang terpilih dan dipercaya untuk menemukan cara-cara yang lebih kreatif sehingga hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program pembangunan dapat di minimalisir.
- 3) Strategi Konflik, melihat dalam kehidupan masyarakat dikuasai oleh segelintirorang atau sejumlah kecil kelompok kepentingan tertentu. Oleh karena itu, strategi inimenganjurkan perlunya mengorganisir lapisan penduduk miskin untuk menyalurkanpermintaan mereka atas sumber daya dan atas perlakuan yang lebih adil dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih demokratis. Strategi konflik menaruh tekanan perhatian pada perubahan organisasi dan peraturan (struktur) melalui distribusi kekuasaan, sumber daya dan keputusan masyarakat.

- 4) Strategi pembelotan kultural, menekankan pada perubahan tingkat subyektif individual, mulai dari perubahan nilai-nilai pribadi menuju gaya hidup baru yang manusiawi. Yaitu gaya hidup cinta kasih terhadap sesama dan partisipasi penuh komunitas orang lain. Dalam bahasa Pancasila adalah humanis-relegius. Strategi ini merupakan reaksi (pembelotan) terhadap kehidupan masyarakat modern industrial yang betrok kembangan berlawanan dengan pengembangan potensi kemanusiaan.²⁴

Masih banyak pengertian manajemen strategi menurut para ahli yang belum dikutip, namun dari beberapa pengertian manajemen di atas, manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang berulang dan berkelanjutan yang meliputi kegiatan formulasi, implementasi, evaluasi strategi yang menyeluruh baik jangka pendek maupun jangka panjang dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

b. Fungsi Strategi

Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu :

- 1) Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain. Strategi dirumuskan sebagai tujuan yang diinginkan, dan mengkomunikasikan, tentang apa yang akan dikerjakan, oleh siapa, bagaimana pelaksanaan pengerjaannya, untuk siapa hal tersebut dikerjakan, dan mengapa hasil kerjanya

²⁴ Soetomo, Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2006). Hlm.74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat bernilai. Untuk mengetahui, mengembangkan, dan menilai alternatif-alternatif strategi, maka perlu dilihat sandingan yang cocok atau sesuai antara kapabilitas organisasi dengan factor lingkungan ,dimana kapabilitas tersebut akan digunakan.

- 2) Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- 3) Memanfaatkan atau mengeksplorasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- 4) Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang. Khususnya sumber-sumber daya nyata, tidak hanya pendapatan, tetapi juga reputasi, komitmen karyawan, identitas merek dan sumber daya yang tidak berwujud lainnya.
- 5) Mengkordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan. Strategi harus menyiapkan keputusan yang sesuai dan sangat penting bagi upaya untuk pencapaian maksud dan tujuan organisasi.
- 6) Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu. Proses yang terus-menerus berjalan bagi penemuan maksud dan tujuan untuk menciptakan dan menggunakan sumber-sumber daya, serta mengarahkan aktivitas pendukungnya.²⁵

Strategi tersebut terdiri atas enam jenis, yaitu :

- a) Strategi produksi, menetapkan hal-hal yang menjadi produk unggulan, produk kompetitif, produk baru, sesuai dengan kompetensi pokok yang dimiliki.
- b) Strategi pemasaran, menetapkan pasar yang akan digarap, kondisi pasar yang diinginkan dan sebagainya.

²⁵ Sofjan Assauri, *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantage*, Jakarta :Rajawali Pers, edisi revisi, 2016, hlm. 5-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Strategi promosi, merupakan kelanjutan dari pemasaran dan produksi, yaitu promosi yang hendak diluncurkan.
- d) Strategi keuangan, berkaitan dengan pendanaan serta ketersediaan dana, baik untuk produksi, pemasaran maupun bagian fungsional lainnya. Dari mana dana tersebut didapat dan cara penggunaannya.
- e) Strategi sumber daya manusia (SDM), merupakan strategi yang paling penting dan mencakup seluruh fungsi manajemen. Pemilihan SDM yang tepat dan berkompeten pada bidang yang tepat sangat diperlukan.
- f) Strategi fungsional lainnya berkaitan dengan pihak luar seperti supplier, konsultan, agen dan sebagainya dengan memerhatikan transparansi, kejujuran, dan keterbukaan²⁶

c. Tahapan Strategi

Dalam sebuah strategi tentu adanya sebuah proses, menurut Fred R David proses strategi terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

- 1) Perumusan strategi Perumusan dilakukan dengan proses penyusunan langkah kemajuan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan dalam menyediakan customer value terbaik. Teknik perumusan strategi yang penting dapat dipadukan menjadi kerangka kerja:
 - a) Tahap input Dalam tahap ini meringkas informasi sebagai masukan awal, dasar yang diperlukan untuk merumuskan strategi.
 - b) Tahap pencocokan Proses yang dilakukan adalah memfokuskan pada menghasilkan strategi alternatif yang layak dengan memadukan faktor eksternal dan internal.
 - c) Tahap keputusan Menggunakan satu macam teknik setelah diperoleh dari input sasaran dalam mengevaluasi alternatif yang telah diidentifikasi dalam tahap dua.

²⁶ Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2016, hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Perencanaan Tindakan Langkah untuk mengimplementasikan strategi adalah membuat perencanaan strategi. Dalam tahap ini bagaimana membuat rencana pencapaian dan kegiatan yang benar – benar sesuai arahan dan strategi yang sudah ditetapkan. Dalam ini berisi tahap – tahap kegiatan atau urutan yang harus dilakukan.
 - a) Implementasi Strategi Proses dimana strategi dan kebijakan diubah menjadi tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur Implementasi adalah kunci sukses manajemen strategi.
- 3) Evaluasi Strategi Tahap akhir dalam strategi adalah evaluasi terhadap strategi yang sudah direncanakan , yaitu mengujur prestasi atau membandingkan hasil yang diharapkan dengan kenyataan.²⁷

d. Strategi Pengembangan

Kegiatan pengembangan masyarakat adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus dicapai, oleh sebab itu setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi dengan strategi kerja tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi sering diartikan sebagai langkah-langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan agar tercapainya suatu tujuan. Adapun strategi pengembangan masyarakat menurut Mardikanto yaitu:

- 1) Strategi sebagai suatu rencana
- 2) Strategi sebagai kegiatan
- 3) Strategi sebagai suatu instrumen
- 4) Strategi sebagai sistem
- 5) Strategi sebagai pola pikir²⁸

²⁷ Yani, F. (2022). Strategi Pemberdayaan Badan Usaha Milik Nagari Pakandangan Emas Dalam Pemanfaatan lahan Kosong Para Nasabah Di Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkungan Kabupaten Padang Pariaman. *UIN SUSKA RIAU*. Hlm. 12

²⁸ Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm 167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengembangan

a. Pengertian pengembangan

Pengembangan masyarakat adalah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Para pekerja kemasyarakatan berupaya memfasilitasi warga dalam proses terciptanya keadilan sosial dan saling menghargai melalui program-program pembangunan secara luas yang menghubungkan seluruh komponen masyarakat. Pengembangan masyarakat menerjemahkan nilai-nilai keterbukaan, persamaan, pertanggung-jawaban, kesempatan, pilihan, partisipasi, saling menguntungkan, saling timbal balik dan pembelajaran terus-menerus. Inti dari pengembangan masyarakat adalah mendidik, membuat anggota masyarakat mampu mengerjakan sesuatu dengan memberikan kekuatan atau sarana yang diperlukan dan memberdayakan masyarakat.

Pengembangan Masyarakat adalah komitmen dalam memberdayakan masyarakat lapis bawah sehingga mereka memiliki berbagai pilihan nyata menyangkut masa depannya. Masyarakat lapis bawah umumnya terdiri dari orang-orang lemah, tidak berdaya dan miskin karena tidak memiliki sumber daya atau tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol sarana-sarana produksi. Mereka umumnya terdiri atas: kaum buruh, petani penggarap, petani lahan kecil, para nelayan, masyarakat hutan, kalangan pengangguran, orang-orang cacat dan orang-orang yang dibuat sengsara karena umur, keadaan jender, ras dan etnis.

Kegiatan pengembangan masyarakat difokuskan pada upaya menolong orang-orang lemah yang memiliki minat untuk bekerja sama dalam kelompok, melakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan melakukan kegiatan bersama untuk memenuhi kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka. Pengembangan masyarakat seringkali diimplementasikan dalam beberapa bentuk kegiatan.

Pertama, program-program pembangunan yang memungkinkan anggota masyarakat memperoleh daya dukung dan kekuatan dalam memenuhi kebutuhannya. Kedua, kampanye dan aksi sosial yang memungkinkan kebutuhan-kebutuhan warga kurang mampu dapat dipenuhi oleh pihak-pihak lain yang bertanggungjawab.

b. Pengembangan Masyarakat

Dalam konteks kemanusiaan, masyarakat dibentuk dan membentuk dengan sendirinya dengan tujuan untuk saling menguatkan, saling menolong, dan saling menyempurnakan. Konsep silaturahmi yang dimulai dari orang-orang terdekat—baik secara genetis maupun secara geografis hingga orang-orang terjauh, menunjukkan betapa pentingnya kebermasyarakatan atau hidup bermasyarakat. Orang Inggris menyebut masyarakat dengan *society*. Masyarakat atau *society* adalah *a relatively independent or self-sufficient population characterized by internal organization, territoriality, culture distinctiveness, and sexual recruitment* David I Shill, 1972.

Gagasan *community development* (pengembangan masyarakat) muncul dalam diskursus keilmuan sebagai sebuah respon terhadap banyaknya masalah yang dihadapi umat manusia pada akhir abad ke 20. Beberapa ahli menyatakan, pengembangan masyarakat merupakan penjelmaan dari sebuah format politik baru pada awal abad ke-20. Pengembangan masyarakat mulai tumbuh sebagai sebuah gerakan sosial pada tahun 1970-an menyusul mulai bangkitnya kesadaran progresif dari sebagian komunitas internasional untuk memberi perhatian terhadap kebutuhan layanan kesejahteraan bagi orang-orang lemah (*disadvantaged*), menerima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model kesejahteraan redistributif secara radikal, memberlakukan model kewarganegaraan aktif dan memberi ruang bagi partisipasi warga dalam proses pembangunan.

Terminologi pengembangan masyarakat dalam perjalanannya merujuk pada: sebuah pekerjaan profesional, sebuah metode atau pendekatan dalam pengembangan sosial dan ekonomi, sebuah komponen dalam kerja pelayanan kemanusiaan, sebuah pemikiran dan pendekatan intelektual terhadap dunia dan sebuah aktivitas politik. Pengembangan masyarakat menghadapi isu-isu baru, namun pendekatan yang dipakai dalam organisasi kemanusiaan didasarkan pada ide untuk kembali kepada zaman masa lalu. Ide ini menekankan bahwa manusia dapat dan harus menyumbang secara kolektif bagi cara sebuah masyarakat bertahan, dan melalui keikutsertaan dalam mengambil keputusan, mengembangkan perasaan memiliki terhadap kelompok dan menghargai sesama manusia.

Pengembangan masyarakat didasari sebuah cita-cita bahwa masyarakat bisa dan harus mengambil tanggung jawab dalam merumuskan kebutuhan, mengusahakan kesejahteraan, menangani sumber daya dan mewujudkan tujuan hidup mereka sendiri. Pengembangan masyarakat diarahkan untuk membangun supportive communities, yaitu sebuah struktur masyarakat yang kehidupannya didasarkan pada pengembangan dan pembagian sumber daya secara adil serta adanya interaksi sosial, partisipasi dan upaya saling mendorong antara satu dengan yang lain.

Kehidupannya Salah satu tujuan pengembangan masyarakat adalah membangun sebuah struktur masyarakat yang di dalamnya memfasilitasi tumbuhnya partisipasi secara demokratis ketika terjadi pengambilan keputusan. Upaya ini menuntut pembentukan proses yang memungkinkan sebuah masyarakat mempunyai akses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada sumber daya, mampu mengontrol sumber daya dan struktur kekuasaan di masyarakat.

3. Kemandirian Santri

a. Pengertian Kemandirian

Kemandirian adalah untuk kegiatan atau tugas sehari-hari atau sedikit bimbingan sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya”. “Kemandiran adalah prilaku yang menentukan bahwa menentukan bagaimana yang menentukan bagaimana kita bereaksi tahap terhadap situasi setiap yang memerlukan beberapa jenis keputusan versifat moral dan merupakan sikap yang harus dikembangkan seorang anak untuk bisa menjalani kehidupan tanpa ketergantungan orang lain”.

Kemandirian merupakan sebuah mentalitas yang diajarkan oleh Islam. Kemandirian merupakan mental untuk berani menjalani kehidupan tanpa menggantungkan diri kepada orang lain, akan tetapi seseorang harus mempunyai keyakinan bahwa kehidupan seseorang harus selalu digantungkan kepada Allah. Ajaran kemandirian ini tidak hanya hanya disampaikan secara teori di dalam kelas akan tetapi di pondok Modern Al-kaustar juga mempraktekan pendidikan kemandirian ini ada kehidupan sehari-hari di pondok pesantren

b. Devenisi Santri

Menurut pengertian yang dipakai dalam lingkungan orang-orang pesantren, seorang alim hanya bisa disebut kyai bila mana memiliki pesantren dan santri yang tinggal dalam pesantren untuk mempelajari kitab-kitab Islam klasik. Oleh karena itu, santri merupakan elemen penting dalam suatu lembaga pesantren. Perlu diketahui bahwa, menurut tradisi pesantren, santri terdiri dari dua :

- a. Santri *mukim*, yaitu murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren. Santri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mukim yang paling lama tinggal di pesantren biasanya merupakan satu kelompok tersendiri yang memang bertanggung jawab mengurus kepentingan pesantren

- b. Santri *kalong*, yaitu murid-murid yang berasal dari desa-desa di sekitar pesantren, biasanya tidak menetap dalam pesantren. Untuk mengikuti pelajarannya di pesantren, mereka bulak-balik dari rumahnya sendiri. Biasanya perbedaan antara pesantren besar dan pesantren kecil dapat dilihat dari komposisi santri kalong. Semakin besar sebuah pesantren, semakin besar jumlah santri mukimnya. Dengan kata lain, pesantren kecil memiliki lebih banyak santri kalong daripada santri mukim.
 - 1) Seorang santri pergi dan menetap di suatu pesantren karena berbagai alasan.
 - 2) Ia ingin mempelajari kitab-kitab lain yang membahas Islam secara lebih mendalam dibawah bimbingan kyai yang memimpin pesantren
 - 3) Ia ingin memperoleh pengalaman kehidupan pesantren, baik dalam bidang pengajaran, keorganisasian maupun hubungan dengan pesantren-pesantren terkenal

4. Kemandirian Wirausaha

Efektifitas program pengembangan kewirausahaan bisa dilihat dari bagaimana performa pelaku usaha dalam memahami dan mempraktekkan pengetahuan kewirausahaan, meningkatkan kemampuan, serta mengasah mental kewirausahaan dalam berkompetisi di pasar bisnis. Saragih (2017) menjelaskan bahwa program pengembangan kewirausahaan harus meliputi kemampuan dalam berkeaktifitas dan berinovasi, jeli dalam melihat peluang, serta selalu terbuka terhadap perubahan dan tantangan. Dalam penelitiannya tentang membangun usaha kreatif, inovatif, dan bermanfaat melalui penerapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewirausahaan sosial, berpendapat bahwa konsep kewirausahaan sosial sebagai solusi inovatif dalam menyelesaikan permasalahan sosial, dan terwujudnya perubahan sosial yang lebih baik. Kewirausahaan bersifat dinamis, dan proses yang hadapi dapat berubah dengan cepat. Pelaku usaha

yang mampu berinovasi dan berkreatifitas akan sangat mudah untuk menghadapi kompetisi global.

Utomo (2010) berpendapat bahwa untuk menjadi seorang pelaku usaha sosial, tidak hanya dibutuhkan kemampuan teknis (hardskills) saja namun juga kemampuan lunak (softskills) atau keterampilan yang berhubungan dengan orang lain. Penelitiannya menjelaskan bahwa seseorang yang bisa hidup berdampingan dengan orang lain, dan di masyarakat harus mengembangkan sikap toleransi, simpati, empati, emosi, etika, dan unsur psikologis lainnya diluar dari kemampuan teknis. Hal ini senada dengan mental kewirausahaan, bagi pelaku usaha selain kemampuan teknis, mereka juga harus memiliki kemampuan lunak seperti disebut diatas. Dengan begitu, maka tingkat kemampuan kompetisi pelaku usaha baru bisa dapat diperhitungkan

a. Pengertian Kewirausahaan

Wirausaha atau wiraswasta diartikan sebagai *wira* yang artinya pahlawan, berbudi luhur; *swa* artinya sendiri *sta* artinya berdiri. Oleh karena itu wiraswasta disimpulkan sebagai manusia teladan dalam berdiri sendiri (berdikari).²⁹ Dalam buku *The Portable MBA in Entrepreneurship*, kewirausahaan didefinisikan sebagai: Entrepreneur is the person who perceives an opportunity and creates an organization to pursue it.³⁰ Pada definisi ini ditekankan bahwa seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang, kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan

²⁹ Sumarsono, *Kontribusi Sikap Mental Berwiraswasta untuk Berprestasi*, (Jakarta: C.V Era Swasta, 1984), h.1.

³⁰ Anugrah Pekerti, *Falsafah Kewirausahaan (Mitos, Teori dan Aksi Pengembangan Kewirausahaan)*, (Jakarta : Depdikbud Dikti, 1998), h.20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peluang tersebut.

Pengertian wirausaha di sini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru. Sedangkan proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan cara menciptakan suatu organisasi.

Dalam tradisi peristilahan di Indonesia, istilah wirausaha menurut Buchari Alma, pada dasarnya sama dengan istilah wiraswasta. Walaupun rumusannya berbeda-beda tetapi isi dan karakteristiknya sama, yaitu memiliki sifat perwira atau mulia dan mampu berdiri di atas kekuatan sendiri. Jadi, ia memiliki kemampuan untuk berdikari, otonom, berdaulat. Atau menurut Ki Hajar Dewantoro, merdeka lahir batin.

Raymond W. Kao menyebut kewirausahaan sebagai suatu proses, yakni proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (inovasi).³¹

Sedangkan menurut Peter F. Drucker sebagaimana dikutip oleh Kasmir, mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Artinya bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru berbeda dengan yang lain atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.³²

Jadi, seorang wirausaha adalah seorang usahawan yang di samping mampu berusaha dalam bidang ekonomi umumnya dan niaga khususnya secara tepat guna (tepat dan berguna, efektif, dan

³¹ Rambat Lupiyoadi, *Kewirausahaan : From Mindset to Strategy*, (Jakarta : LPUI, 2005), h.27.

³² Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Utama, 2006). Hlm. .17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisien), juga berwatak merdeka lahir batin serta berbudi luhur.³³

Selanjutnya, Alma juga memberikan penekanan pengertian tersebut berdasarkan ciri-ciri wirausahawan versi Suparman Sumahamijaya, bahwa :

Seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki pribadi hebat, produktif, kreatif, melaksanakan kegiatan perencanaan, bermula dari ide sendiri, kemudian mengembangkan kegiatannya dengan menggunakan tenaga orang lain dan selalu berpegang kepada nilai-nilai disiplin dan kejujuran yang tinggi.³⁴

Adapun menurut Winardi, karakteristik setiap wirausahawan paling tidak memiliki beberapa ciri sebagai berikut:

- 1) kebutuhan akan berhasil
- 2) Berani mengambil resiko
- 3) Keinginan kuat untuk berbisnis
- 4) Seorang oportunist yang melihat kesempatan³⁵

Kewirausahaan berkembang dan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi ini dipicu oleh faktor pribadi, lingkungan dan sosiologi. Faktor individu yang memicu kewirausahaan adalah pencapaian *Locus of control*, toleransi, pengambilan resiko, nilai-nilai pribadi, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen, dan ketidakpuasan. Adapun inovasi yang berasal dari lingkungan ialah peluang, model peran, aktifitas, pesaing, incubator, sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Sedangkan faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial meliputi keluarga, orang tua dan jaringan kelompok.

Seperti halnya pada saat perintisan kewirausahaan, maka pertumbuhan kewirausahaan sangat tergantung pada kemampuan

³³ Buchari Alma, Panduan Kuliah Kewirausahaan. (Bandung: CV Alfabeta, 2000).

³⁴ Buchari Alma, Ajaran Islam dalam Bisnis. (Bandung: CV Alfabeta, 1994). Hlm. .22

³⁵ Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, (Jakarta: Kencana, 2008). Hlm.21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi dan lingkungan. Faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan kewirausahaan adalah pesaing, pemasok, pelanggan, dan lembaga-lembaga keuangan yang membantu pendanaan. Sedangkan faktor yang berasal dari pribadi adalah komitmen, visi, kepemimpinan, dan kemampuan manajerial. Selanjutnya faktor yang berasal dari organisasi adalah kelompok, struktur, budaya, dan strategi.³⁶

5. Jiwa dan Perilaku Kewirausahaan

Secara sederhana, arti wirausaha (entrepreneur) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha tanpa takut dan rasa cemas, sekalipun dalam kondisi tidak pasti³⁷ Jiwa kewirausahaan juga berarti merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.³⁸ Seorang wirausaha dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Resiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada. Tidak ada istilah rugi selama seseorang melakukan usaha dengan penuh keberanian dan penuh perhitungan. Inilah yang disebut dengan jiwa kewirausahaan.

Berkaitan dengan perilaku kewirausahaan (entrepreneur behavior), Nanat Fatah Natsir mendefinisikannya sebagai kegiatan-kegiatan yang polanya dicirikan oleh unsur-unsur kewirausahaan.³⁹ Menurut McClelland sebagaimana dikutip Dra. Nani Machendrawati dan Agus Ahmad Syafei. perilaku atau karakteristik seorang wirausahawan adalah

³⁶ Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. Salemba Emban Patria, 2003). Hlm. 46

³⁷ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Utama, 2006). Hlm. 43

³⁸ Peter F. Drucker, *Inovasi dan Kewiraswastaan: Praktek & Dasar-Dasar*, (Jakarta: Erlangga, 1985). Hlm..33

³⁹ Nanat Fatah Natsir, *Etos Kerja Wirausaha Muslim*, (Bandung: Sunan Gunung Djati Press, 1999). Hlm..34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai berikut:

Pertama, keinginan untuk berprestasi. Yang dimaksud dengan keinginan untuk berprestasi adalah suatu keinginan atau dorongan dalam diri orang yang memotivasi perilaku ke arah pencapaian tujuan.

Kedua, keinginan untuk bertanggung jawab. Seorang wirausahawan menginginkan tanggung jawab pribadi bagi pencapaian tujuan. Mereka memilih menggunakan sumber daya sendiri dengan cara bekerja sendiri untuk mencapai tujuan dan bertanggung jawab sendiri terhadap hasil yang dicapai.

Ketiga, preferensi kepada resiko-resiko menengah. Seorang wirausahawan bukanlah penjudi (gambler). Mereka menetapkan tujuan-tujuan yang membutuhkan tingkat kinerja tinggi, suatu tingkatan yang menuntut usaha keras, tapi dipercaya mereka bisa penuhi.

Keempat, persepsi pada kemungkinan berhasil. Keyakinan kepada kemampuan untuk mencapai keberhasilan adalah kualitas kepribadian seorang wirausahawan. Seorang wirausahawan akan mempelajari fakta-fakta yang dikumpulkan dan menilainya. Ketika fakta tidak sepenuhnya tersedia, mereka berpaling pada sikap percaya diri mereka yang tinggi dan melanjutkan tugas tersebut.

Kelima, rangsangan oleh umpan balik. Seorang wirausahawan dirangsang untuk mencapai hasil kerja yang lebih tinggi dengan mempelajari seberapa efektif usaha mereka.

Keenam, aktifitas enerjik. Seorang wirausaha akan menunjukan energi yang jauh lebih tinggi dari rata-rata orang. Kesadaran ini akan melahirkan sikap untuk terlibat secara mendalam pada pekerjaan yang mereka lakukan.

Ketujuh, orientasi masa depan. Seorang wirausahawan akan melakukan perencanaan dan berpikir ke depan. Mereka mencari dan mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi jauh di masa depan.

Kedelapan, keterampilan dalam berorganisasi. Seorang wirausahawan menunjukan keterampilan (skill) dalam mengorganisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja dan orang-orang dalam mencapai tujuan.

Kesembilan, sikap terhadap uang. Keuntungan finansial adalah nomor dua dibanding prestasi kerja mereka. Seorang wirausahawan memandang uang sebagai lambang konkret dari tercapainya tujuan dan sebagai pembuktian dari kompetensi mereka.⁴⁰

Dari berbagai penjelasan diatas dapat diambil inti dari pemberdayaan kewirausahaan, yaitu proses memampukan dan memandirikan daya dan kekuatan (kompetensi dan kapasitas) yang ada guna membangun serta menentukan tindakan berdasarkan keinginan mereka secara mandiri dengan mengubah pola pikir agar menjadi berani dan mandiri dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada dirinya.

6. Keuntungan dan Kerugian Kewirausahaan

Menurut Lilik, terdapat keuntungan dan kerugian ketika seseorang mengambil pilihan untuk menjadi seorang wirausaha, antara lain:

a. Keuntungan Kewirausahaan:

- 1) Ekonomi Wirausaha menjadikan seseorang menjadi “bos” karena pengelolaannya yang bebas dan tidak terikat sehingga memiliki kehendak terhadap kontrol bisnisnya. Hal tersebut di dukung pendapat Robert T. Kiyosaki yang menyatakan bahwa pada dasarnya perspektif menjadi seorang wirausaha adalah pilihan karena mencari sebuah kebebasan.
- 2) Tantangan awal dan perasaan motif berprestasi Peluang untuk mengembangkan konsep usaha dapat menghasilkan keuntungan yang sangat memotivasi wirausaha.
- 3) Kontrol finansial (pengawasan keuangan) Mengelola keuangan dengan bebas dan merasa kekayaan sebagai milik sendiri.

⁴⁰ Nanih Machendrawati, Agus Ahmad Syafe’i, *Pengembangan Masyarakat Islam: dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi*. Hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kerugian Kewirausahaan

1) Pengorbanan Personal

Awalnya, seorang wirausaha harus bekerja dengan waktu yang lama dan sibuk. Hanya sedikit waktu untuk kepentingan keluarga dan rekreasi. Hampir semua waktunya dihabiskan untuk kegiatan bisnis.

2) Beban Tanggung Jawab

Seorang wirausaha harus mengelola semua fungsi bisnis, baik pemasaran, keuangan, personil, pengadaan maupun pelatihan.

3) Kecilnya margin keuntungan dan kemungkinan gagal
Dikarenakan

seorang wirausaha menggunakan keuntungan yang kecil dan keuangan milik sendiri, maka margin keuntungan yang akan diperoleh akan relatif kecil dan kemungkinan bisa gagal juga .

Dalam berwirausaha pasti tidak luput dari yang namanya keuntungan dan kerugian. Namun dengan adanya kerugian tersebut membuat seorang wirausaha untuk terus belajar agar usahanya tidak rugi. Maka dari itu, seorang wirausahawan harus memiliki strategi untuk menghindari atau mencegah hal yang dapat memicu kerugian. Sehingga untuk selanjutnya bisa lebih cermat dan waspada dalam berwirausaha.

7. Kewirausahaan di Pondok Pesantren

Pada era globalisasi dan informasi, pondok pesantren perlu meningkatkan perannya karena islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW sebagai agama yang berlaku di dunia dan sepanjang masa. Nabi Muhammad SAW sendiri dikenal sebagai ahli dagang. Oleh karena itu, dinilainya kurang lengkap jika Rasulullah hanya diikuti dalam hal ubudiyahnya atau ibadahnya. Sementara kiprah ekonomi beliau di bidang bisnis diabaikan oleh kalangan santri sendiri dan saatnya santri zaman sekarang memiliki mental wirausaha seperti Seorang ustasz yang memiliki jiwa wirausaha, mempunyai tujuan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengharapan tertentu yang dijabarkan dalam visi, misi dan rencana strategis yang realistik. Realistik artinya tujuan tersebut disesuaikan dengan sumber daya sebagai pendukung yang dimiliki. Semakin jelas tujuan yang ditetapkan maka semakin besar peluang untuk dapat meraihnya. Maka dari itu, kiai yang memiliki jiwa wirausaha harus memiliki tujuan yang jelas dan terukur dalam mengembangkan pesantrennya

Orang-orang yang mampu menularkan semangat kewirausahaan kepada santri dan masyarakat merupakan seorang wirausahawan sosial ala kiai, sehingga mereka memiliki keinginan untuk menjadi wirausaha. Para kiai mengembangkan berbagai usaha di lingkungan sekitar pesantren sehingga kemajuan pesantren tidak hanya Nabi⁴¹

Seorang ustadz yang memiliki jiwa wirausaha, mempunyai tujuan dan pengharapan tertentu yang dijabarkan dalam visi, misi dan rencana strategis yang realistik. Realistik artinya tujuan tersebut disesuaikan dengan sumber daya sebagai pendukung yang dimiliki. Semakin jelas tujuan yang ditetapkan maka semakin besar peluang untuk dapat meraihnya. Maka dari itu, ustadz yang memiliki jiwa wirausaha harus memiliki tujuan yang jelas dan terukur dalam mengembangkan pesantrennya

Dirasakan oleh santri, melainkan berimbas juga kepada masyarakat sekitar. Semangat yang diwariskan oleh ustadz yang merupakan semangat untuk hidup mandiri. Di pesantren mengajarkan berbagai keterampilan hidup agar santri bisa hidup mandiri. Kemandirian inilah yang menjadi sikap mental dasar yang penting untuk menopang hidup santri untuk menjadi seorang pengusaha. Namun, yang lebih penting dari itu semua adalah sikap kemandirian

⁴¹ Hikmah Muhaimin, "Membangun Mental Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Mojokerto", *Jurnal Iqtishadia*, (Vol 1, No.1, tahun 2014). Hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimiliki oleh kalangan pesantren berupa sikap dasar yang harus dimiliki oleh semua orang. Faktor mendasar yang bisa memunculkan keberanian mulai usaha ini adalah sikap kemandirian.

مَنْ جَدَّ وَجَدَ.

Yang mempunyai arti siapa yang yang bersungguh-sungguh akan berhasil.

8. Strategi Pengembangan Kemandirian Santri di Pondok Modern Al Kautsar

Berdasarkan survei di Pondok Modern Al Kautsar bahwa pesantren tersebut sedikit demi sedikit dan secara bertahap berupaya membuka unit-unit usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan warga pesantren. Usaha yang dikembangkan antara lain produksi Laundry, koperasi pondok pesantren, toko harian, depot air, dan warnet⁴²

Berikut data wirausaha Pondok Modern Al Kautsar

Tabel 2.1

W

NO	NAMA USAHA	KETERANGAN		ANGGOTA
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	LAUDRY	2		2
2	KOPERASI PONDOK	2		2
3	TOKO HARIAN	2		2
4	KANTIN	13		13
5	WARNET	2		2
6	AIR GALON	3		3
7	PERKEBUNAN	6		6
TOTAL ANGGOTA				30 SANTRI

Kautsar

⁴² Wawancara Dengan Pengurus Pondok Pesantren Ust. Josua Pada hari sabtu, 13 Januari 2024, pukul 09.32 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Santri yang mengikuti unit kegiatan usaha di pondok pesantren ada 30 orang. Santri yang mengelola laundry ada 2 santri, sedangkan koperasi pondok modern menjadi 2 santri, Usaha dagang toko harian atau kantin 13 santri putra, santri yang mengelola toko harian 1 santri, usaha warnet 2 santri. usaha air galon dikelola oleh 3 santri putra, dan yang mengelola perkebunan itu ada 6 santri yang telah di latih oleh ustadz yang ada di pondok pesantren.

Sebelum membuka unit-unit usaha yang ada di Pondok Modern Al Kautsar, santri diberi pelatihan terlebih dahulu pengurus kewirausahaan. Pondok pesantren mengirim perwakilan santri dan pengurus ke beberapa daerah untuk mengikuti pelatihan guna mendalami usaha yang akan di kembangkan. Dana yang dipergunakan untuk mengelola unit-unit usaha yang ada di Pondok Modern Al Kautsar ini sebagian dari pondok dan juga dari santri yang mengelola unit usaha itu sendiri. Dengan terwujudnya unit-unit usaha tersebut, selain berguna untuk mewujudkan kemandirian ekonomi pesantren, nilai positif lainnya adalah memberikan pembelajaran bagi santri untuk berbisnis⁴³.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis yang berguna menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan dalam bentuk nyata, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah.

Kegiatan pengembangan masyarakat adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus dicapai, oleh sebab itu setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi dengan strategi kerja tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi sering diartikan sebagai langkah-langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan agar

⁴³ Wawancara Dengan Pengurus Pondok Pesantren Ust. Rustam Pada hari sabtu 13 Januari 2024, pukul 14.12 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapainya suatu tujuan. Adapun strategi pengembangan masyarakat menurut Mardikanto yaitu:

- Strategi sebagai suatu rencana
- Strategi sebagai kegiatan
- Strategi sebagai suatu instrument
- Strategi sebagai sistem
- Strategi sebagai pola pikir⁴⁴

Tabel 2.2
Konsep Operasional

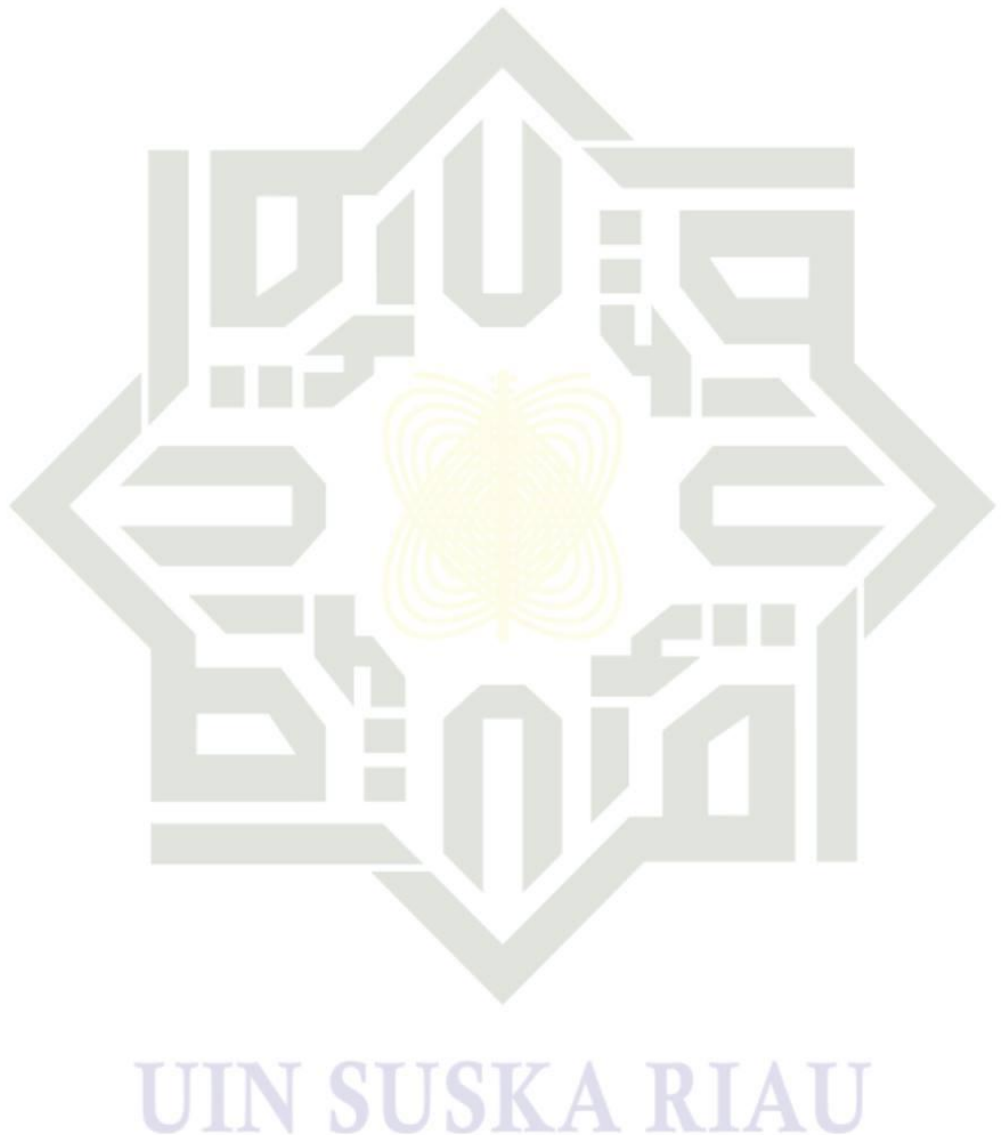
No	Indikator	Sub Indikator
1.	Perencanaan	a. Kerwirausahaan
2.	Kegiatan	a. Pengelolaan Usaha
3.	Instrumen	a. Keberanian b. Pengetahuan c. Kreatifitas d. Keterampilan e. Modal
4.	Sistem	a. Pelatihan Pengelolaan usaha b. Pelatihan pengelolaan dana c. Pelatihan Kemandirian santri
5.	Pola pikir	a. Pengelolaan sumber daya yang ada b. Memanfaatkan peluang c. Memaksimalkan potensi diri

D. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi obyek permasalahan kita. Kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan.

⁴⁴ Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm 167

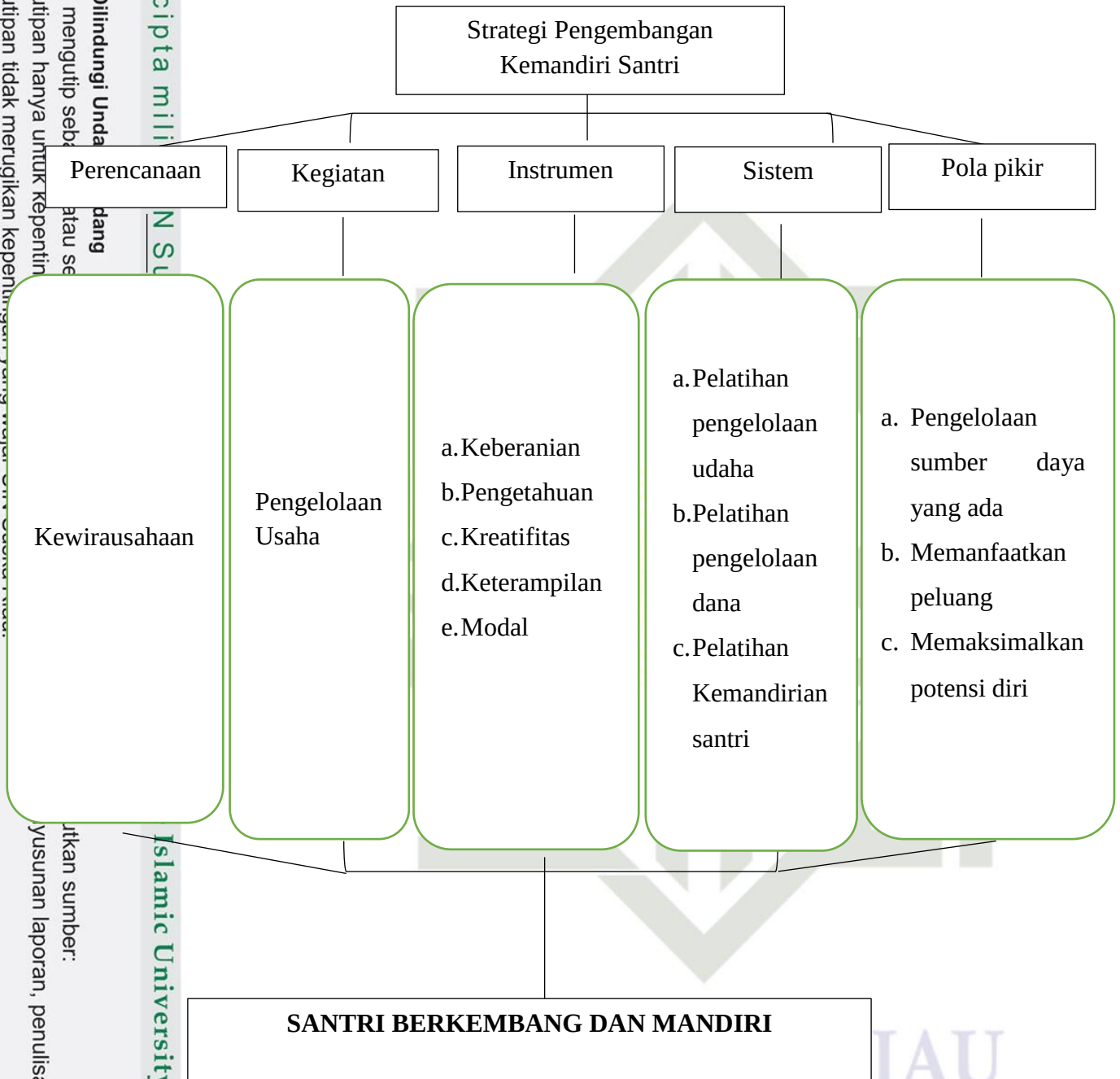
Kerangka pikir ini terdiri dari 3 proses yaitu Input, proses dan Output. Pada kerangka pikir ini peneliti membuat alur berpikir untuk mengetahui strategi pemberdayaan buruh tani dalam memenuhi kebutuhan keluarga Di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru., adalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau melakukan penyebaran suatu gejala atau menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat,⁴⁵ Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskriptifkan suatu keadaan atau fenomena apa adanya.⁴⁶

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya, atau tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu, apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah objek penelitian yang utuh, sepanjang hal tersebut mengenai manusia atau menyangkut sejarah kehidupan manusia. Penelitian kualitatif ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan metode ilmiah.⁴⁷

⁴⁵ Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqih Jilid I : Paradigma Penelitian Fiqih dan Fiqih Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 25

⁴⁶ Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 18

⁴⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 29

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Untuk melengkapi data penelitian, penulis mengambil lokasi penelitian Di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Adapun waktu dalam penelitian ini terhitung dari 14 November 2023

C. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi. Untuk mendapatkan data primer, penulis melakukan pengamatan lapangan dan wawancara langsung dengan (Informan penelitian) yaitu Pengurus dan santri Di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.
- b. Data sekunder yaitu data yang penulis peroleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku, Jurnal, dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan yang di teliti;

D. Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari dua kategori :

Pertama, informan kunci (*key informan*) yakni 1 (satu) orang, maka informan kunci tersebut Kepala Sekolah Di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

Kedua, informan pendukung yang berjumlah 4 (empat) orang yaitu : Beberapa ustad dan santri Di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Ahmad Holil,M.E	Kepala pps Al-Kausart
2.	Ali Muhlisin,S.HI,M.Pd	Waka Kurikulum
3.	Masruri,S.Pd.i	Sapras
4.	Anggara sayaputra	Santri
5.	Abdul Latief	Santri

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan :

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya secara langsung melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau observasi secara terbuka, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁴⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Santri yang mengikuti unit kegiatan usaha di pondok pesantren ada 30 orang. Santri yang mengelola laundry ada 2 santri.sedangkan koperasi pondok modern menjadi 2 santri, Usaha dagang toko harian atau kantin 13 santri putra, sannri yang mengelola toko harian 1 santri, usaha warnet 2 santri. usaha air galon dikelola oleh 3 santri putra, dan yang mengelola tat kelola perkebunan itu ada 6 santri yang telah di latih oleh ustadz yang ada di pondok pesantren.

⁴⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana,2015), hlm, 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum membuka unit-unit usaha yang ada di Pondok Modern Al Kautsar, santri diberi pelatihan terlebih dahulu pengurus kewirausahaan. Pondok pesantren mengirim perwakilan santri dan pengurus ke beberapa daerah untuk mengikuti pelatihan guna mendalami usaha yang akan di kembangkan. Dana yang dipergunakan untuk mengelola unit-unit usaha yang ada di Pondok Modern Al Kautsar ini sebagian dari pondok dan juga dari santri yang mengelola unit usaha itu sendiri. Dengan terwujudnya unit-unit usaha tersebut, selain berguna untuk mewujudkan kemandirian ekonomi pesantren, nilai positif lainnya adalah memberikan pembelajaran bagi santri untuk berbisnis⁴⁹.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dengan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, yaitu dengan Kepala Sekolah Di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, Ustadz, dan 2 orang santri.

3. Dokumentasi

Jenis dokumentasi yang penulis gunakan pada penelitian ini antara lain seperti buku, internet, jurnal, foto-foto, serta dokumen pemerintah. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi.⁵⁰ Cara menganalisis isi dokumentasi adalah memeriksa dokumen secara sistematis. Yaitu Bukti penelitian di lapangan yang di buktikan dengan bentuk foto-foto wawancara dan pengamatan di lapangan, Di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

⁴⁹ Wawancara Dengan Pengurus Pondok Pesantren Ust. Rustam Pada hari sabtu 13 Januari 2024, pukul 14.12 wib

⁵⁰ Imam Gunawan, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Produk*, (Jakarta: BA) Hlm. 181

4. Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakanlah langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan :

- a. Ketekunan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan juga dilakukan guna untuk memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura;
- b. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu;⁵¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif erat dengan metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Bahkan terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Karena suatu teori biasanya pula menyediakan prosedur metodis dan prosedur analisis data.

Oleh karena itu, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data penelitian terkumpul dan disusun secara sistematis, selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Analisa data yang kualitatif bersifat interaktif (berkelanjutan) dan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 273.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan sepanjang program. Dengan menganalisis data sambil mengumpulkan data maka peneliti dapat mengetahui kekurangan data yang harus dikumpulkan. Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga memperoleh data yang dianggap kredibel.⁵²

2. Reduksi Data

Merangkum data mentah yang telah didapatkan serta memfokuskan pada hal-hal yang penting agar lebih sederhana dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti serta mempermudah mengumpulkan data.

3. Data Display

Data display merupakan kumpulan informasi tersusun yakni menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang setelahnya ditarik kesimpulan.

4. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan

Menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab fokus penelitian. Jadi, singkatnya setelah peneliti memperoleh data dari lapangan kemudian peneliti susun secara sistematis, selanjutnya penulis analisa data tersebut dengan menggambarkan gejala.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 246

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru

Kilas balik Pondok Modern al-Kautsar dapat ditelusuri dalam empat periode. Secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Periode Sosialisasi Gagasan (Th. 1983-1987)

Berdirinya Pondok Modern al-Kautsar tidak terlepas dari ide serta perenungan H. Syarifuddin Rasyid (sebagai waqif tanah Pondok Modern al-Kautsar). Kendala terbesar dalam realisasi gagasan tersebut adalah ketiadaan sumber daya manusia (SDM) yaitu pengasuh Pondok dan guru. Sosialisasi ide dilakukan di berbagai kesempatan khususnya kepada para orang tua santri Gontor yang tergabung dalam POSGORI (Persatuan Orang Tua Santri Gontor Riau). Kondisi ini terus berlanjut sampai akhir 1987. Pada tahun tersebut mulai mendapat respon positif dari POSGORI yang diwujudkan dengan mendirikan Yayasan Dakwah Budaya Islamiyah Riau.

2) Periode Awal Pendirian Pondok (1987-1991)

H. Syarifuddin Rasyid bersama beberapa anggota yayasan menghadap K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A sebagai Pimpinan Pondok Modern Gontor Ponorogo untuk mengajukan permohonan bantuan tenaga pengajar. Lalu pada tanggal 2 Mei 1988 Pondok Modern al-Kautsar resmi berdiri sebagai Pondok Pesantren dengan akta notaris No. 97 Syawal Sutan di atas 25 Januari 1989. Santri angkatan pertama berjumlah 8 orang yang dibina oleh 3 tenaga pendidik 16 alumni Gontor. Pada periode ini pembinaan santri diarahkan untuk persiapan mengikuti ujian masuk Pondok Modern Gontor Ponorogo. Oleh karena itu kurikulum yang diterapkan hanya meliputi beberapa bidang studi yang dijadikan materi ujian masuk Pondok Modern Gontor Ponorogo.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Periode Transisi Orientasi (1991-1993) Respon positif masyarakat terhadap Pondok Modern al-Kautsar diindikasikan dengan bertambahnya jumlah santri pada setiap tahunnya. Perkembangan ini mengubah orientasi awal Pondok menjadi lembaga pendidikan yang mengajarkan berbagai kurikulum Pondok Modern sebagaimana Pondok Modern Gontor. Perubahan ini diikuti perubahan struktur yayasan untuk efektifitas pengelolaan Pondok Modern al-Kautsar dengan berganti nama menjadi Yayasan Balai Pendidikan al-Kautsar.
- 4) Periode Perkembangan (1993-Sekarang) Semenjak periode ini, Pondok Modern Al-Kautsar menjadi Pondok Pesantren binaan Pondok Modern Gontor di bawah pimpinan al-ustadz K.H. Drs. Abd. Rahman Qaharuddin. Pada tahun 1993 dibuka program Tsanawiyah dan diikuti program Aliyah pada tahun 1994. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada alumni KMI agar dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik swasta maupun negeri. Penerapan kurikulum KMI dan Depag. dilakukan secara integral. Perkembangan lain di antaranya penambahan fasilitas dan berbagai sarana serta pembenahan managerial Pondok secara menyeluruh. Arah pendidikan yang diselenggarakan Pondok Modern Al-Kautsar semakin terarah berdasarkan visi, 17 misi, tujuan dan rencana strategis yang dimulai dicanangkan tahun pelajaran 2002/2003.⁵³

2. Identitas Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru

Tabel 4.1
Identitas Pondok Modern Al-Kautsar

PROFIL PONDOK MODERN AL-KAUTSAR PEKANBARU	
Nama Madrasah	: AL-KAUTSAR

⁵³ Sumber Data : *Profil Guru dan Kepegawaian Pondok Moderen Al-Kautsar Pekanbaru*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang	IS M	:	121214710016
	P S N	:	10499317
	P W P	:	02.811.049.2-211.000
	Status Madrasah	:	SWASTA
	Organisasi Penyelenggara	:	Yayasan Pondok Modern Al-Kautsar
	Waktu Belajar	:	Pagi Dan Siang
	Jalan RT/RW	:	HANGTUAH, KM 6,5 RT. 004 RW. 001
	Kelurahan	:	Bencah Lesung
	Kecamatan	:	Tenayan Raya
	Kab/Kota	:	Kota Pekanbaru
	Provinsi	:	RIAU
	Kode Pos	:	28285
	Nomor Telepon Madrasah	:	0761 - 27716
	Nomor Fax Madrasah	:	0761 - 27716
	Web Madrasah	:	www.alkautsarpkku.ponpes.id
	Email Madrasah	:	mtsalkautsarpekanbaru@gmail.com
	No. SK Pendirian	:	Kd.04.4/4/71/MTs/PP.00/0016/2010
	Tanggal SK Pendirian	:	22 / 06 / 2010
	No. SK Izin Operasional	:	NOMOR 51 TAHUN 2010
	Tanggal Sk Izin Operasional	:	22 / 06 / 2010
	Status Akreditasi	:	UNGGUL (A)
	No SK Akreditasi Terakhir	:	238/BAN-SM/KP-04/XI/2018
	MT SK Akreditasi Terakhir	:	28 / 11 / 2018
	Nilai Akreditasi Terakhir	:	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2
Tambahan Data Identitas

Data Tambahan Identitas
Luas Tanah Milik : 25000
Status BOS : Bersedia
Sumber Listrik : PLN
Daya Listrik : > 6600 Watt
Akses Internet : Telkom/Speedy

3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru

a. Visi Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru

“Islami, Berkualitas Dalam Imtak, Terampil Dalam Iptek, Mahir Dalam Berbahasa Arab Dan Inggris”

b. Misi Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru

1. Menyelenggarakan Pembelajaran Yang Bernuansa Islami, Secara Optimal.
2. Mengadakan Tadarus Dan Sholat Lima Waktu Berjamaah
3. Menyelenggarakan Ekstrakurikuler Bidang Iptek Dengan Intensif
4. Menyelenggarakan Ekstrakurikuler Bidang Pengembangan Bahasa Arab Dan Inggris Dengan Intensif
5. Membangun Kinerja Dengan Pendidikan Di Luar, Orang Tua Dan Masyarakat Sekitar Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Madrasah.

4. Sumber Daya Manusia Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru

a. Pimpinan Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru

Kepemimpinan Pondok Modern Al-Kautsar dibagi menjadi 4 kategori yang ditemukan oleh peneliti, yaitu;

1) Kepala Madrasah

Nama : Ahmad Holil,M.E
Tempat Lahir : Duri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal Lahir : 12 November 1987
 NIGNP : 121214710016160005
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Pendidikan : Strata dua (S2)
 Riwayat Pendiidkan : S2 UIN Suska Riau

2) Wakil Kepala Kurikulum

Nama : Ali Muhlisin,S.HI,M.Pd
 Tempat Lahir : Kudus
 Tanggal Lahir : 12 April 1984
 NIGNP : 121214710016020001
 Jabatan : WAKA Kurikulum
 Pendidikan : Strata dua (S2)
 Riwayat Pendiidkan : S2 UIN Suska Riau

3) Wakil Kepala Kesiswaan

Nama : Firmansyah,S.HI
 Tempat Lahir : Jakarta
 Tanggal Lahir : 2 November 1979
 NIGNP : 121214710016030002
 Jabatan : WAKA Kesiswaan
 Pendidikan : Strata satu (S1)
 Riwayat Pendiidkan : S1 UIN Suska Riau

4) Wakil Kepala Humas

Nama : Abdurrahman,S.Sy.,S.Pd.i
 Tempat Lahir : Pulau Kecil
 Tanggal Lahir : 08 Juni 1986
 NIGNP : 121214710016060004
 Jabatan : WAKA Humas
 Pendidikan : Strata satu (S1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riwayat Pendiidkan : S1 UIN Suska Riau

5) Wakil Kepala Sarana dan Prasarana

Nama : Masruri,S.Pd.i
 Tempat Lahir : Rimba Melintang
 Tanggal Lahir : 01 Desember 1990
 NIGNP : 121214710016080010
 Jabatan : WAKA Sarana dan
 Prasarana
 Pendidikan : Strata satu (S1)
 Riwayat Pendiidkan : S1 UIN Suska Riau

b. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Serta Staf Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru

Tenaga pendidik ataupun tenaga pengajar yang ada di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru terdiri dari 36 tenaga pendidik. Adapun tenaga kependidikan atau tenaga yang mendukung aktivitas yang dibutuhkan sekolah, sebanyak 12 tenaga kependidikan. Namun dalam data ini beberapa yang menjadi guru tetapi memiliki tugas tambahan. Data diantaranya sebagai berikut;⁵⁴

Tabel 4.3

**Data Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
 Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru**

NO	Nama	Keterangan
1	Ahmad Holil, M.E.	Guru
2	Ali Muhlisin, S.H.I, M.Pd	Guru
3	Firmansyah, S.H.I	Guru

⁵⁴ Sumber Data : *Profil Guru dan Kepegawaian Pondok Moderen Al-Kautsar Pekanbaru*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Novandri Candra, S.Pd	Operator Sekolah
5	Abdurrahman, S.Sy., S.Pd.I	Guru
6	Muhammad Yasin, S.Pd	Staff Tata Usaha
7	Masruri, S.Pd.I	Guru
8	Hudhri Nur, S.E.Sy	Guru
9	Noven Ramanda, S.Pd	Guru
10	Syaifullah, S.T	Guru
11	Rizki Armando Siregar, S.Pd	Guru
12	Syaifur Rizal Fahmy, M.H.	Guru
13	M. Thohir Abdullah	Guru
14	Riki Pratama, S.Pd	Staff Keuangan
15	Roni Kurniawan	Guru
16	Rustam	Staff Perpustakaan
17	Muhammad Firdaus	Guru
18	Habiburrahman	Tekhnisi Workshop
19	Habib Rahman	Guru
20	Agusti Rizal Wahyudi	Staff Tata Usaha
21	Arya Suanda	Guru
22	Taufiq Qurahman	Guru
23	Muhammad Jamalullail	Staff Labor
24	M. Sulaiman Ridwan, Lc, M.Sy	Guru
25	Firdaus Rahman, Se	Guru
26	Roby Andoyo, M. Irk	Guru
27	Umarhot Tarmiji H, Se. Sy	Guru
28	Sindia, S.Pd	Guru
29	Yosua Jedida	Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30	Ahmad Haidir, S.Pd.	Guru
31	M. Ridho Hidayat, M.Pd.	Guru
32	Hamdi Nur Awali. Lc	Guru
33	Rahmat Zaki	Guru
34	Putra Rahmadani, S.H.	Guru
35	Hamid Mahendra	Guru
36	Yogi Cahya Saputra	Guru
37	Muhammad Aminuddin	Tukang Kebun
38	Babun	Petugas Kebersihan
39	Panca	Petugas Kebersihan
40	Suhendri	Petugas Keamanan
41	Dede Rahmad	Petugas Keamanan

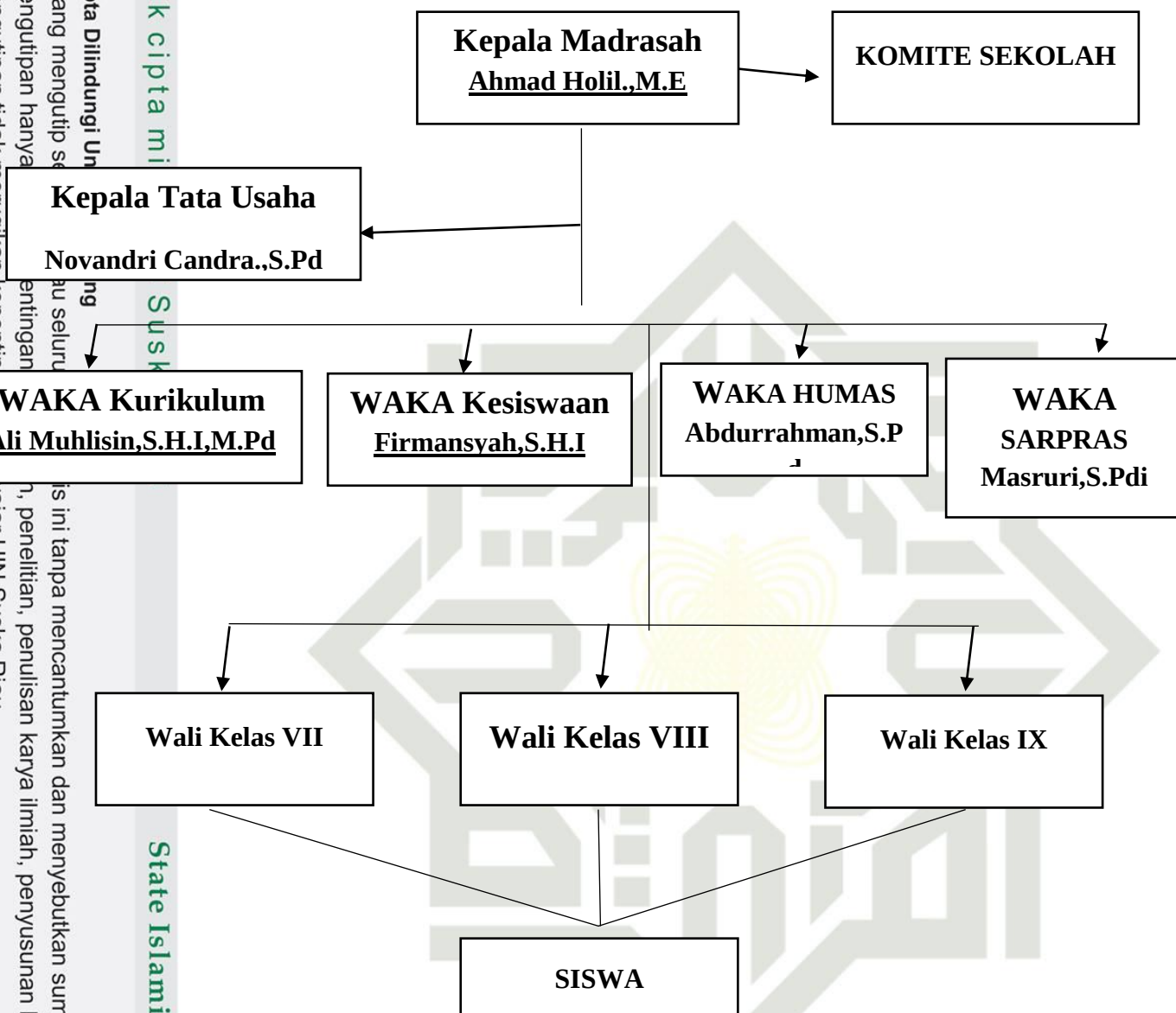
Sumber Data : *Profil Guru dan Kepegawaian Pondok Modern Al-*

Kautsar Pekanbaru



© Hak cipta mi

5. Struktur Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Madrasah Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru

6. Sarana dan Prasarana Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru

Sarana dan prasarana merupakan bagian paling penting dalam mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan di sekolah. Adapun sarana merupakan barang-barang yang dibutuhkan secara utama, dan prasarana merupakan sebagai barang-barang pendukungnya. Adapun sarana dan

prasarana yang ada di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru, sebagai berikut;⁵⁵

Tabel 4.4

Data Sarana dan Prasarana Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Luas tanah yang dimiliki	2.500 M ²	Ada
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Ada
3	Ruang Kepala Tata Usaha	1	Ada
4	Ruang Bendahara	1	Ada
5	Ruang Belajar	13	Ada
6	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Ada
7	Ruang Operator Administrasi	1	Ada
8	Ruang Tata Usaha	1	Ada
9.	Ruang Majelis Guru	1	Ada
10.	Lapangan Tennis Meja	1	Ada
11.	Masjid	1	Ada
12.	Lapangan Bola Volly	1	Ada
13.	Lapangan Bola Basket	1	Ada
14.	Tempat Parkir	3	Ada
15.	Gedung Asrama Putra	3	Ada
16.	Kantin	3	Ada
17.	Ruang UKS	1	Ada
18.	Ruang Labor Komputer	1	Ada
19.	Ruang Multimedia	1	Ada
20.	Ruang Labor Fisika dan	1	Ada

⁵⁵ Sumber Data : *Profil Guru dan Kepegawaian Pondok Moderen Al-Kautsar Pekanbaru*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Biologi		
21.	WC Guru	4	Ada
22.	WC Murid	30	Ada

7. Peserta Didik Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru

Peserta didik yang dimaksud dalam hal ini adalah bahan mentah yang dijadikan sebagai tokoh didik oleh pihak sekolah. Madrasah yang menjadi tempat penelitian peneliti hanya terdapat siswa laki-laki. Sebagaimana jumlah dari peserta didik pada tahun ini, sebagai data berikut,⁵⁶

Tabel 4.5
Data Peserta Didik MTs Al-Kautsar Pekanbaru
Berdasarkan Tingkatan Pendidikannya.

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah Peserta didik
1	Tingkat VII	163
2	Tingkat VIII	140
3	Tingkat IX	141
Total Peserta didik		444

8. Kurikulum Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru

Kurikulum pondok Al-Kautsar Pekanbaru yang digunakan saat ini adalah kurikulum merdeka. Kurikulum yang di kolaborasikan dengan metode belajar dari yayasan untuk memudahkan peserta didik dalam mengikut kegiatan belajar secara intensif. Kurikulum 13 ini sudah diterapkan selama 3 tahun terakhir ini dengan berbagai program belajar yang dilakukan di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru. Dimana saat ini

⁵⁶ Sumber Data : *Profil Guru dan Kepegawaian Pondok Moderen Al-Kautsar Pekanbaru*

kurikulum yang digunakan menerapkan kurikulum gontor dan kurikulum madrasah.⁵⁷

9. Wirausaha dan Jumlah Santri Pengelolaanya

Tabel 1.1

NO	MANA USAHA	KETERANGAN		ANGGOTA
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	LAUDRY	2		2
2	KOPERASI PONDOK	2		2
3	TOKO HARIAN	2		2
4	KANTIN	13		13
5	WARNET	2		2
6	AIR GALON	3		3
7	PERKEBUNAN	6		6
TOTAL ANGGOTA				30 SANTRI

Wirausaha yang ada di Pondok Moderen Al-kautsar

Santri yang mengikuti unit kegiatan usaha di pondok pesantren ada 30 orang. Santri yang mengelola laundry ada 2 santri. Sedangkan koperasi pondok modern menjadi 2 santri, Usaha dagang toko harian atau kantin 13 santri putra, santri yang mengelola toko harian 1 santri, usaha warnet 2 santri. Usaha air galon dikelola oleh 3 santri putra, dan yang mengelola tat kelola perkebunan itu ada 6 santri yang telah di latih oleh ustadz yang ada di pondok pesantren.

⁵⁷ Sumber Data : Profil Guru dan Kepegawaian Pondok Moderen Al-Kautsar Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan:

1. Perencanaan

Pondok Modern Al-Kautsar, menyusun strategi perencanaan dalam pengembangan kemandirian santri melalui usaha yang dijalankan di ada berupa Laundry, Toko Harian, Kantin Warnet, Air Galon, dan usaha penjualan hasil perkebunan.

2. Kegiatan

Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru strategi kegiatan mereka dalam mengembangkan kemandirian santri dalam kegiatan pemasaran adalah santri dari pondok ini juga, beberapa santri yang aktif dan beberapa santri yang kurang mampu dalam biaya maka ia di bantu dengan memberikannya pekerjaan sehingga di samping santri tersebut bekerja dia juga di beri upah dari pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhan nya. Pengembangan kemandirian seperti, santri melatih diri dalam berwirausaha, berpola pikir seorang usahawan dan mandiri dalam mengembangkan ekonominya.

3. Instrumen

Strategi sebagai suatu alat atau intrumen dalam mengembangkan kemandirian santri di pondok modern Al-Kautsar di laksanakan wirausaha yang terkeawasi dengan baik, melalui wirausaha di pondok ini yang menjalankannya banyak dari para santri, sehingga santri terlatih mentalnya untuk menjadi wirausahawan, tujuannya setelah tamat dari pondok ini, santri mempunyai daya saing dalam menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Sistem

Pondok Moderen Al-Kautsar Pekanbaru menyusun Strategi yang matang dalam dengan system tersendiri tujuannya adalah mengembangkan kemandirian santri melalui wirausaha dengan : Memberikan pelatihan, Menanamkan Pengetahuan, Pengawasan.

5. Pola Pikir

Strategi dalam menanamkan pola pikir berwirausaha yang di upayakan di pondok Moderen Al-Kautsar adalah sebagai berikut : Pengelolaan sumber daya yang ada, Melihat Peluang, Memanfaatkan Peluang, Mengembangkan Kemandirian, Memaksimalkan Potensi Diri

B. Saran

Seorang Santri harus mandiri maka pengembangan Kemandirin santri perlu dikembangkan dalam lingkungan pendidikan terlebih di lingkungan pondok pesantren, jika pengembangan kemandirian sudah terimplementasikan di pondok pesentren, maka bukan hanya ilmu akhirat saja untuk di pelajari tetapi juga belajar ilmu hidup di dunia ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Marlina, *Potensi Pesantren Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah*, Jurnal Hukum Islam (JHI) Volume 12, Nomor 1, Juni 2014.
- Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Pesantren Paradigma Baru Membangun Pesantren di Tinjau Dari Teori Manajemen*, (Purwokerto, STAIN Press, 2014),
- Ilham Bustomi dan Khotibul Umam, *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Santri Dan Masyarakat Di Lingkungan Pondok Pesantren Wirausaha Lantabur Kota Cirebon*, Jurnal Al-Mustashfa, Vol. 2, No. 1, Juni 2017.
- Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Pesantren*.
- Wahid dalam Marlina, *Potensi Pesantren dalam Pengembangan Ekonomi*, Jurnal Hukum Islam (JHI) Volume 12, Nomor 1, Juni 2014.
- Surya Darma Ali, *Paradigma Pesantren Memperluas Horison Kajian Dan Aksi*, (UIN Maliki Press, 2003), hlm. 97-98.
- Mohammad Nadzir, *Membangun Pemberdayaan Ekonomi di Pessantren*, Jurnal economica Volume VI/Edisi 1/Mei 2015
- Ilham Bustomi dan Khotibul Umam, *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Santri Dan Masyarakat Di Lingkungan Pondok Pesantren Wirausaha Lantabur Kota Cirebon*, Jurnal Al-Mustashfa, Vol. 2, No. 1, Juni 2017
- Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengamanan Sosial*, (Yogyakarta, Ghalia Indonesia, 1999).
- Wawancara Dengan Pengurus Pondok Pesantren Ust. Josua Pada hari sabtu, 13 Januari 2024, pukul 09.32 wib
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Juni Prayogi, “Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Melalui Pondok Pesantren Islam AlMuhsin Metro Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Metro: Sekolah Tinggi Agama Islam), 2016.

Dehen Fajar Badruzzaman, “Pemberdayaan Kewirausahaan Terhadap Santri Di Pondok Pesantren”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), 2009. Hlm. 3

Yani, F. (2022). Strategi Pemberdayaan Badan Usaha Milik Nagari Pakandangan Emas Dalam Pemanfaatan lahan Kosong Para Nasabah Di Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkungan Kabupaten Padang Pariaman. *UIN SUSKA RIAU*.

Harry Hikmat. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora Utama Press 2018,

Ghaufur, A. (2020). Strategi Badan Usaha Milik Desa BUMDes Matahari Harapan Dalam Mengelola Program Simpan Pinjam DiDesa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *UIN SUSKA RIAU*.

Dr. Oos M. Anwas. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global* (Bandung: Alfabeta,2014).

Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran, Cet. Ke-II* (Yogyakarta: Andi, 2000).

Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, (Bandung : FokusMedia, 2015).

Ahmad, *Manajemen Strategis*, (Makassar : CV Nas MediaPustaka,2020).

Agustinus SriWahyudi. *Manajemen Strategi*,(Jakarta:BinarupaAksara,1996). Hlm.

Pardji Anoraga. *ManajemenBisnis*,(Jakarta:RinekaCipta,2009).

Soetomo, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2006).

Soedan Assauri, *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantage*, Jakarta

:Rajawali Pers, edisi revisi, 2016.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2016, hlm. 54
- Yani, F. (2022). Strategi Pemberdayaan Badan Usaha Milik Nagari Pakandangan Emas Dalam Pemanfaatan lahan Kosong Para Nasabah Di Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkungan Kabupaten Padang Pariaman. *UIN SUSKA RIAU*.
- Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2017), .
- Sumarsono, *Kontribusi Sikap Mental Berwiraswasta untuk Berprestasi*, (Jakarta:C.V Era Swasta, 1984),
- Anugrah Pekerti, *Falsafah Kewirausahaan (Mitos, Teori dan Aksi Pengembangan Kewirausahaan)*, (Jakarta : Depdikbud Dikti, 1998).
- Rambat Lupiyoadi, *Kewirausahaan : From Mindset to Strategy*, (Jakarta : LPUI, 2005),
- Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Utama, 2006)
- Buchari Alma, *Panduan Kuliah Kewirausahaan*. (Bandung: CV Alvabeta, 2000).
- Buchari Alma, *Ajaran Islam dalam Bisnis*. (Bandung: CV Alfabeta, 1994).
- Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, (Jakarta: Kencana, 2008)
- keptmuanana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. Salemba Emban Patria, 2003).
- Hlm. ZZ. Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Utama, 2006). Peter F. Drucker, *Inovasi dan Kewiraswastaan: Praktek & Dasar-Dasar*,(Jakarta:Erlangga, 1985).
- Nahat Fatah Natsir, *Etos Kerja Wirausaha Muslim*, (Bandung: Sunan Gunung Djati Press, 1999). Hlm..34Nanih Machendrawati, Agus Ahmad Syafe'i, *Pengembangan Masyarakat Islam:dari Ideologi, Strategi sampai*. 49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hikmah Muhaimin, "Membangun Mental Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Mojokerto", *Jurnal Iqtishadia*, (Vol 1, No.1, tahun 2014).
- Took Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2017),
- Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqih Jilid I : Paradigma Penelitian Fiqih dan Fiqi* Penelitian (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 25 Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rema.Rosdakarya, 2020),
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2019).
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana,2015),
- Imam Gunawan, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Produk*, (Jakarta: BA)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2017),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015)

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	URAIAN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
© Hak Cipta miliknya UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	Strategi Pengembangan Kemandirian	1. Perencanaan		1. Perencanaan Usaha 2. Perencanaan modal 3. Perencanaan produksi 4. Perencanaan Pemasaran	Observasi Wawancara Dokumentasi

	2. Kegiatan	1. Pengelolaan Usaha	1. Bentuk Pengelolaan usaha 2. Pengelolaan Hasil Usaha 3. Pengelolaan Modal usaha	Observasi Wawancara Dokumentasi
		3. Instrumen	1. Keberanian 2. Kemandirian	Observasi Wawancara Dokumentasi
		2. Pengetahuan	1. Pengetahuan tentang Kewirausahaan 2. Pengetahuan Produksi dan Pemasaran usaha	
		3. Kreatifitas	1. Kreatifitas Usaha 2. Kreatifitas Produk dan Pemasaran	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



	4. Keterampilan	1. Keterampilan Pemasaran	
	5. Modal	1. Sumber Modal Usaha	
	4. Sistem	1. Bentuk Pelatihan pengelolaan usaha 2. Pembina Pelatihan pengelolaan usaha	Observasi Wawancara Dokumentasi
		1. Bentuk Pelatihan pengelolaan Dana 2. Kontrol dan pengawasan pengelolaan dana	
		1. Bentuk pelatihan kemandirian santri melalui wirausaha 2. Pembina pelatihan kemandirian santri	
	5. Pola Pikir	1. Pengelolaan Sumber	Observasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



			daya yang ada	digunakan	Wawancara Dokumentasi
				2. Sumber daya yang tersedia	
			2. Pemanfaatan Peluang	1. Melihat Peluang yang ada	
				2. Pemanfaatan Peluang yang ada	
			3. Memaksimalkan Potensi Diri	1. Memaksimalkan Potensi santri	
				2. Memaksimalkan Kemandirian santri	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun





Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/tanggal :
 Objek Observasi :
 Peneliti :
 Tempat Obsevasi :

Dalam pengamatan (Obsevasi) yang dilakukan adalah tentang Strategi Pengembangan Kemandirian Santri Melalui Wirausaha Di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data, mengenai Strategi Pengembangan Kemandirian Santri Melalui Wirausaha Di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

B. Aspek yang diamati

1. Perencanaan wirausaha Di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.
2. Kegiatan wirausaha Di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.
3. Intrumen dalam berwirausaha Di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.
4. System dalam berwirausaha Di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.
5. Penanaman pola pikir dalam berwirausaha untuk mengembangkan kemandirian santri Di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :
Waktu :
Jabatan :
Jenis Kelamin :
Lokasi :

Strategi Pengembangan Kemandirian Santri Melalui Wirausaha Di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

1.	Perencanaan
	1) Apa saja Perencanaan Usaha yang di Ingin dijalankan di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru? 2) Dari mana Modal usaha didapatkan ? 3) Sejak Kapan Perencanaan produksi usaha dijalankan ? 4) Siapa pelaku perencanaan pemasaran Usaha di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru?
2.	Kegiatan
	1) Bagaimana pengelolaan usaha yang di jalankan ? 2) Apakah hasil pengelolaan usaha sudah maksimal ? 3) Berapa banyak modal yang dihabiskan untuk usaha ini ?
3.	Intrument
	1) Bagaimana penanaman keberanian yang dilakukan kepada santri melalui wirausaha ? 2) Apakah kemandirian santri berkembang melalui usaha ini ? 3) Sejak Kapan santri mulai ditanamkan pengetahuan tentang wirausaha ? 4) mengapa santri perlu mengetahui tentang produksi dan pemasaran dalam berwirausaha ? 5) apakah santri sudah menunjukkan kreatifitasnya dalam berwirausaha ? 6) Di mana santri memulai agar bisa mengembangkan keterampilan yang dimilikinya melalui wirausaha ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Sistem
	1) Bagaimana bentuk pelatihan pengelolaan usaha di lakukan ? 2) Siapa Pembina pelatihan pengelolaan usaha ? 3) Di mana dilaksanakan pelatihan pengelolaan dana usaha ? 4) Apakah seluruh kegiatan wirausaha sudah terawasi dengan baik ?
5.	Pola Pikir
	1) Apa sumber daya yang digunakan di pondok ini untuk berwirausaha ? 2) Dari mana pengurus dan santri melihat peluang usaha yang bisa di jalankan di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru ? 3) Bagaimana cara yang dilakukan dalam memanfaatkan peluang yang ada ? 4) Mengapa berwirausaha dapat mengembangkan kemandirian santri? 5) Apakah dengan berwirausaha bisa memaksimalkan potensi diri santri ?

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : 4 Maret 2024
 Objek Observasi : Wirausaha di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru
 Peneliti : Pahrurrozi
 Tempat Obsevasi : Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru

Dalam merencanakan pengembangan kemandirian santri di Pondok Modern Al-Kautsar, menyusun strategi perencanaan dalam pengembangan kemandirian santri melalui usaha yang dijalankan, ada berupa Laundry, Toko Harian, Kantin Warnet, Air Galon, dan usaha penjualan hasil perkebunan, yang di kelola oleh santri nya sendiri.

Kemudian setelah perencanaan di buat Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru melakukan kegiatan mereka dalam mengembangkan kemandirian santri dalam kegiatan pemasaran adalah santri dari pondok ini juga, beberapa santri yang aktif dan beberapa santri yang kurang mampu dalam biaya maka ia di bantu dengan memberikannya pekerjaan sehingga di samping santri tersebut bekerja dia juga di beri upah dari pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhan nya.

Adapun instrument atau Strategi sebagai suatu alat atau intrumen dalam mengembangkan kemandirian santri di pondok modern Al-Kautsar di laksanakan wirausaha yang terkeawasi dengan baik, melalui wirausaha di pondok ini yang menjalankannya banyak dari para santri, sehingga santri terlatih mentalnya untuk menjadi wirausahawan, tujuannya setelah tamat dari pondok ini, santri mempunyai daya saing dalam menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Dan system yang di gunakan adalah mengembangkan kemandirian santri melalui wirausaha dengan : Memberikan pelatihan, Menanamkan Pengetahuan, Pengawasan.

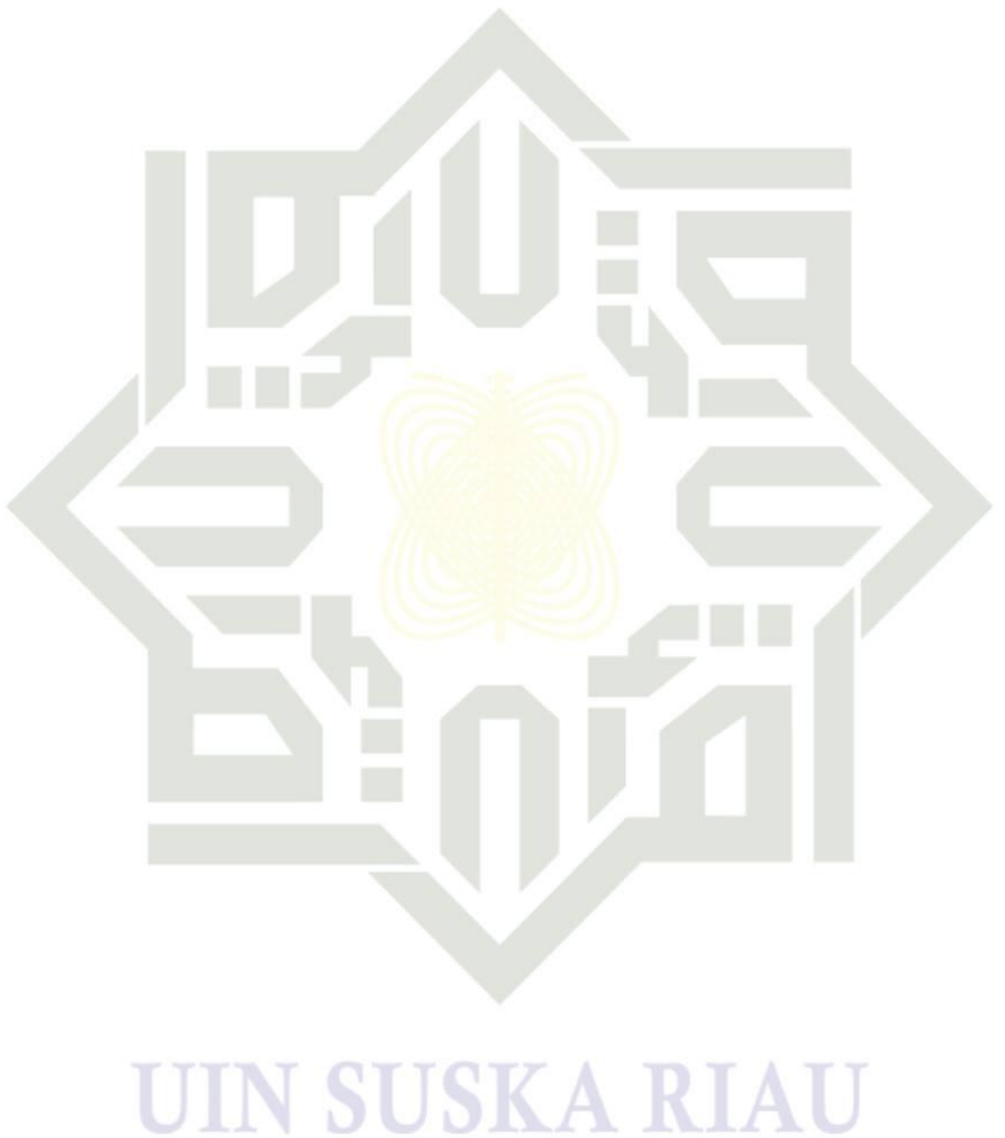
Serta Strategi dalam menanamkan pola pikir berwirausaha yang di upayakan di pondok Modern Al-Kautsar adalah sebagai berikut : Pengelolaan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya yang ada, Melihat Peluang, Memanfaatkan Peluang, Mengembangkan Kemandirian, Memaksimalkan Potensi Diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : 14 Maret 2024
 Pukul : 10.22 Wib
 Nama : Ahmad Holil,M.E
 Jabatan : Kepala / Pengururs Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar
 Pekanbaru
 Lokasi : Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya.

1. Perencanaan

- 1) Apa saja Perencanaan Usaha yang di Ingin dijalankan di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru?

Jawaban : Menurut Kepala Sekolah pak Ahmad Holil,M.E usaha yang dijalankan di Pondok Modern Al-Kautsar ada berupa Laundry, Toko Harian, Kantin Warnet, Air Galon, dan usaha penjualan hasil perkebunan

- 2) Dari mana Modal usaha didapatkan ? Jawaban : Modal usaha didapatkan dari dana sekolah itu sendiri yang sudah di anggarkan untuk kewirausahaan dalam memenuhi kebutuhan para santri, kemudian beberapa usaha adalah usaha pribadi yang di jalankan di dalam pondok pesantren, yang mana usaha pribadi tersebut membayar biaya tahunan kepada pondok pesantren.

- 3) Sejak Kapan Perencanaan produksi usaha dijalankan ? Jawaban : produksi usaha sudah lama di jalankan semenjak 2014 sampai sekarang masih berjalan dan mejalankan kegiatan usaha tersebut,

- 4) Siapa pelaku perencanaan pemasaran Usaha di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru? Jawaban : pelaku perancanaan pemasaran adalah santri dari pondok ini juga, beberapa santri yang aktif dan beberapa santri yang kurang mampu dalam biaya maka ia di bantu dengan memberikannya pekerjaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga di samping santri tersebut bekerja dia juga di beri upah dari pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhan nya di pondok ini.

2. Kegiatan

- 1) Bagaimana pengelolaan usaha yang di jalankan ? Jawaban : pengelolaan hasil usaha yang di jalankan seperti hasil perkebunan yang di di kelola oleh santri kemudian di jual kembali oleh santri konsepnya dari santri untuk santri.
- 2) Apakah hasil pengelolaan usaha sudah maksimal ? Jawaban : beberapa hasil usaha sudah terkelola dengan maksimal seperti laundry, Toko Harian, Kantin, warnet dan air galon, namun hasil perkebunan terkadang kurang maksimal dikarenakan kondisi cuaca terkadang hasilnya maksimal terkadang hasilnya pun kurang.
- 3) Berapa banyak modal yang dihabiskan untuk usaha ini ? Jawaban : untuk modal usaha bervariasi menyesuaikan hasil usaha tersebut jikalau usaha tersebut banyak diminati maka modalnya pun akan di perbesar tetapi jika modal usahanya kurang diminati maka menyesuaikan saja.

3. Instrumen

- 1) Bagaimana penanaman keberanian yang dilakukan kepada santri melalui wirausaha ? Jawaban : melalui wirausaha di pondok ini yang menjalankannya banyak dari para santri, sehingga santri terlatih mentalnya untuk menjadi wirausahawan, tujuannya setelah tamat dari pondok ini, santri mempunyai daya saing dalam menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.
- 2) Apakah kemandirian santri berkembang melalui usaha ini ? Jawaban : kemandirian santri berkembang dapat dilihat dari segi pelayanan, pengelolaan hasil usaha dan modal, serta manajemen dalam menjalankan usaha tersebut tampak makin membaik, implementasinya dari sikap yang di lakukan santri dalam pengelolaan usaha ini, menjadi suatu kebiasaan sehingga mampu mengembangkan kemandirian santri itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Sejak Kapan santri mulai ditanamkan pengetahuan tentang wirausaha ?
Jawaban : santri sudah di tanamkan pengetahuan tentang kewirausahaan sejak kelas 3 Mts melalui mata pelajaran kewirausahaan, sehingga dengan mempelajari mata pelajaran ini, harapannya santri mampu menambah wawasan dan memotivasi diri untuk berwirausaha.

4) mengapa santri perlu mengetahui tentang produksi dan pemasaran dalam berwirausaha ?
Jawaban : agar santri memahami prosedur dalam berwirausaha, semua usaha perlu di produksi, namun terkadang cara produksinya berbeda, kemudian perlu juga untuk dipasarkan agar usaha tersebut laku untuk dijual, jadi pengetahuan produksi dan pemasaran sangat di perlukan oleh santri agar santri memahami prosedur dalam berwirausaha.

5) apakah santri sudah menunjukkan kreatifitasnya dalam berwirausaha ?
Jawaban : Kreatifitas santri tampak dari kegiatan wirausaha ini dilihat dari cara pelayanan yang di lakukan dengan konsumen, sehingga beberapa usaha sangat diminati.

6) Di mana santri memulai agar bisa mengembangkan keterampilan yang dimilikinya melalui wirausaha ?
Jawaban : dimulai dari santri yang menjadi pengelola dalam menjalankan usaha tersebut sehingga praktek dan teori yang di pelajari tentang kewirausahaan dapan terlaksana sejalan, kemudian tergantung lamanya pengalaman santri tersebut dalam berwirausaha sehingga keterampilannya tentang wirausaha itupun juga berkembang.

4. Sistem

1) Bagaimana bentuk pelatihan pengelolaan usaha di lakukan ?
Jawaban : sebelum santri di rekrut untuk mengelola usaha, maka santri secara otomatis akan di latih dulu oleh kepala yang punya usaha agar santri mengetahui manajemen pekerjaannya dalam menjalankan usaha tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siapa Pembina pelatihan pengelolaan usaha ? Jawaban : pembinanya adalah kepala usaha tersebut, jadi beberapa usaha sebagai kepalanya adalah guru atau Ustad di pondok ini, kemudian beberapa usaha lainnya di kepalai oleh pihak luar, sehingga santri yang sudah bekerja di beberapa usaha tersebut langsung dilatih oleh kepala usaha nya untuk bisa menguasai pekerjaannya.
- 3) Di mana dilaksanakan pelatihan pengelolaan dana usaha ? Jawaban : secara teoritis wirausaha ini sudah di pelajari dan menjadi jam mata pelajaran di jam sekolah, kemudian secara praktek para santri yang bekerja dalam mengelola usaha di pondok ini sudah di belakali pelatihan dan arahan untuk menjalankan usaha yang dijalkannya.
- 4) Apakah seluruh kegiatan wirausaha sudah terawasi dengan baik ? Jawaban : dikarenakan jumlah santri yang ikut bekerja dalam menjalankan semua wirausaha di pondok ini, sudah terkontrol dan terawasi di karenakan jumlahnya juga tidak terlalu banyak kemudian mereka juga di awasi oleh kepala usaha yng mereka jalankan masing-masing.

5. Pola Pikir

- 1) Apa sumber daya yang digunakan di pondok ini untuk berwirausaha ? Jawaban : lahan yang di kelola untuk perkebunan, untuk membangun usaha, dan menjalankan usaha, serta sumber daya manusianya dalam berwirausaha.
- 2) Dari mana pengurus dan santri melihat peluang usaha yang bisa di jalankan di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru ? Jawaban : melihat peluang dari kebutuhan santri ini juga santri yang di dalam pondok adalah konsumen tetap makanya semua usaha yang dijalankan adalah usaha yang memenuhi segala kebutuhan santri yang ada di dalam pondok ini.
- 3) Bagaimana cara yang dilakukan dalam memanfaatkan peluang yang ada ? Jawaban : pelaku atau kepala wirausaha yang ada di pondok ini, memanfaatkan peluang dari apa kebutuhan para santri yang belajar di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pondok ini, mulai dari makanan, minuman, buah-buahan, pelayanan laundry dan lain sebagainya, jadi dari pada santri tersebut belanja keluar lingkungan pondok maka lebih baik santri tersebut ikut membantu perkembangan wirausaha di dalam pondok ini, artinya semua ini dari santri untuk santri.

- 4) Mengapa berwirausaha dapat mengembangkan kemandirian santri?

Jawaban : Wirausaha adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang sebagai sampingan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan memperbaiki ekonominya, kemudian seorang pengusaha sangat disiplin dengan waktu dan pekerjaannya.

- 5) Apakah dengan berwirausaha bisa memaksimalkan potensi diri santri ?

Jawaban : secara pengalaman santri yang sudah memahami manajemen dalam menjalankan usaha-usaha yang di jalakannya mampu mengembangkan potensinya dapat dilihat dari beberapa alumni yang setelah tamat juga punya usaha sendiri, dan juga santri yang masih bekerja dalam menjalankan usaha di pondok ini mampu mengembangkan potensi dirinya serta juga dapat membantu memenuhi kebutuhan santri selama belajar di pondok ini

Lampiran 6

REDUKSI DATA

No	Indikator	Responden	Hasil Wawancara
1	Perencanaan	Ahmad Holil,M.E Ali Muhlisin,S.HI,M.Pd Masruri,S.Pd.i Anggara sayaputra Abdul Latief	usaha yang dijalankan di Pondok Modern Al-Kautsar ada berupa Laundry, Toko Harian, Kantin Warnet, Air Galon, dan usaha penjualan hasil perkebunan, kemudian Modal usaha didapatkan dari dana sekolah itu sendiri yang sudah di anggarkan untuk kewirausahaan dalam memenuhi kebutuhan para santri, kemudian beberapa usaha adalah usaha pribadi yang di jalankan di dalam pondok pesantren, yang mana usaha pribadi tersebut membayar biaya tahunan kepada pondok pesantren. produksi usaha sudah lama di jalankan semenjak 2014 sampai sekarang masih berjalan dan menjalankan kegiatan usaha tersebut, pelaku perencanaan pemasaran adalah santri dari pondok ini juga, beberapa santri yang aktif dan beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		santri yang kurang mampu dalam biaya maka ia di bantu dengan memberikannya pekerjaan sehingga di samping santri tersebut bekerja dia juga di beri upah dari pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhan nya di pondok ini.
Kegiatan	Ahmad Holil,M.E Ali Muhlisin,S.HI,M.Pd Masruri,S.Pd.i Anggara sayaputra Abdul Latief	pengelolaan hasil usaha yang di jalankan seperti hasil perkebunan yang di di kelola oleh santri kemudian di jual kembali oleh santri konsepnya dari santri untuk santri. beberapa hasil usaha sudah terkelola dengan maksimal seperti laundry, Toko Harian, Kantin, warnet dan air galon, namun hasil perkebunan terkadang kurang maksimal dikarenakan kondisi cuaca terkadang hasilnya maksimal terkadang hasilnya pun kurang. untuk modal usaha bervariasi menyesuaikan hasil usaha tersebut jikalau usaha tersebut banyak diminati maka modalnya pun akan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			perbesar tetapi jika modal usahanya kurang diminati maka menyesuaikan saja.
	Instrumen	Ahmad Holil,M.E Ali Muhlisin,S.HI,M.Pd Masruri,S.Pd.i Anggara sayaputra Abdul Latief	melalui wirausaha di pondok ini yang menjalankannya banyak dari para santri, sehingga santri terlatih mentalnya untuk menjadi wirausahawan, tujuannya setelah tamat dari pondok ini, santri mempunyai daya saing dalam menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. kemandirian santri berkembang dapat dilihat dari segi pelayanan, pengelolaan hasil usaha dan modal, serta manajemen dalam menjalankan usaha tersebut tampak makin membaik, implementasinya dari sikap yang di lakukan santri dalam pengelolaan usaha ini, menjadi suatu kebiasaan sehingga mampu mengembangkan kemandirian santri itu sendiri. santri sudah di tanamkan pengetahuan tentang kewirausahaan sejak kelas 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mts melalui mata pelajaran kewirausahaan, sehingga dengan mempelajari mata pelajaran ini, harapannya santri mampu menambah wawasan dan memotivasi diri untuk berwirausaha.

agar santri memahami prosedur dalam berwirausaha, semua usaha perlu di produksi, namun terkadang cara produksinya berbeda, kemudian perlu juga untuk dipasarkan agar usaha tersebut laku untuk dijual, jadi pengetahuan produksi dan pemasaran sangat di perlukan oleh santri agar santri memahami prosedur dalam berwirausaha.

Kreatifitas santri tampak dari kegiatan wirausaha ini dilihat dari cara pelayanan yang di lakukan dengan konsumen, sehingga beberapa usaha sangat diminati.

dimulai dari santri yang menjadi pengelola dalam menjalankan usaha tersebut sehingga praktek dan teori yang di pelajari tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			kewirausahaan dapan terlaksana sejalan, kemudian tergantung lamanya pengalaman santri tersebut dalam berwirausaha sehingg keterampilannya tentang wirausaha itupun juga berkembang
Sistem	Ahmad Holil,M.E Ali Muhlisin,S.HI,M.Pd Masruri,S.Pd.i Anggara sayaputra Abdul Latief		sebelum santri di rekrut untuk mengelola usaha, maka santri secara otomatis akan di latih dulu oleh kepala yang punya usaha agar santri mengetahui manajemen pekerjaannya dalam menjalankan usaha tersebut. peminanya adalah kepala usaha tersebut, jadi beberapa usaha sebagai kepalanya adalah guru atau Ustad di pondok ini, kemudian beberapa usaha lainnya di kepalai oleh pihak luar, sehingga santri yang sudah bekerja di beberapa usaha tersebut langsung dilatih oleh kepala usaha nya untuk bisa mengusai pekerjaannya. secara teoritis wirausaha ini sudah di pelajari dan menjadi jam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mata pelajaran di jam sekolah, kemudian secara praktek para santri yang bekerja dalam mengelola usaha di pondok ini sudah di belakali pelatihan dan arahan untuk menjalankan usaha yang dijalankannya. dikarenakan jumlah santri yang ikut bekerja dalam menjalankan semua wirausaha di pondok ini, sudah terkontrol dan terawasi di kerenaan jumlahnya juga tidak terlalu banyak kemudian mereka juga di awasi oleh kepala usaha yng mereka jalankan masing-masing
Pola Pikir	Ahmad Holil,M.E Ali Muhlisin,S.HI,M.Pd Masruri,S.Pd.i Anggara sayaputra Abdul Latief	lahan yang di kelola untuk perkebunan, untuk membangun usaha, dan menjalanaan usaha, serta sumber daya manusianya dalam berwirausaha. melihat peluang dari kebutuhan santri ini juga santri yang di dalam pondok adalah konsumen tetap makanya semua usaha yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijalankan adalah usaha yang memenuhi segala kebutuhan santri yang ada di dalam pondok ini.

pelaku atau kepala wirausaha yang ada di pondok ini, memanfaatkan peluang dari apa kebutuhan para santri yang belajar di pondok ini, mulai dari makanan, minuman, buah-buahan, pelayanan laundry dan lain sebagainya, jadi dari pada santri tersebut belanja keluar lingkungan pondok maka lebih baik santri tersebut ikut membantu perkembangan wirausaha di dalam pondok ini, artinya semua ini dari santri untuk santri.

Wirausaha adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang sebagai sampingan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan memperbaiki ekonominya, kemudian seorang pengusaha sangat disiplin dengan waktu dan pekerjaannya. secara pengalaman santri yang sudah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		memahami manajemen dalam menjalankan usaha-usaha yang di jalakannya mampu mengembangkan potensinya dapat dilihat dari beberapa alumni yang setelah tamat juga punya usaha sendiri, dan juga santri yang masih bekerja dalam menjalankan usaha di pondok ini mampu mengembangkan potensi dirinya serta juga dapat membantu memenuhi kebutuhan santri selama belajar di pondok ini
--	--	---

Lampiran 7

DOKUMENTASI PENULIS SELAMA MELAKUKAN PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**BALAI PENDIDIKAN
PONDOK MODERN AL-KAUTSAR**

TENAYAN RAYA PEKANBARU RIAU INDONESIA

NSPP : 510014710054

SK KEMENKUMHAN RI NO. AHU-0002850.AH.01.04. Tahun 2018

معهد الكوثر
للتربية الإسلامية الحديثة
تينايان رايلا بأكبر رايوا اندونيسيا

Alamat : Jln. Hangtuah Ujung KM. 6,5 Kel. Bencahlesung Kec. Tenayan Raya Pekanbaru Riau 28285 Telp./Fax (0761) 27716

SURAT KETERANGAN

Nomor : A. 02/P-AK/11/III/2024
Lampiran :-
Hal : Balasan Izin Penelitian

Yth.
Dekan Faskultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Kementrian agama kota pekanbaru No: B-356/Un.04.5/F.IV/PP.00.9/01/2024 . Perihal Rekomendasi penelitian/riset Pondok Modern Al-Kautsar yang telah kami terima, maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : **PAHRURROZI**
NIM : 11840113881
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Jenjang : S1
Judul penelitian : Strategi Pengembangan Kemandirian Santri Melalui Wirausaha Di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

Nama tersebut **TELAH DI BERI IZIN PRARISSET/RISET** di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru Riau

Demikian surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Pekanbaru, 09 Februari 2024
Pimpinan
Pondok Modern Al-Kautsar



Ali Muhlisia, S.H.I., M.Pd

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 356/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 25 Januari 2024

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: PAHRURROZI
N I M	: 11840113881
Semester	: XI (Sebelas)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:
"Strategi Pengembangan Kemandirian Santri Melalui Wirausaha Di Pondok Modern Al-Kautsar Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Desa Damai Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/62664
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-356/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2024 Tanggal 25 Januari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

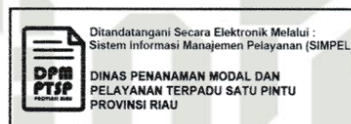
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : PAHRURROZI |
| 2. NIM / KTP | : 11840113881 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN SANTRI MELALUI WIRUSAHA DI PONDOK MODERN AL-KAUSAR DESA DAMAI KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : PONDOK MODERN AL-KAUSAR DESA DAMAI KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 Februari 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU